

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SD NEGERI LAWE SEMPILANG
KEC. LAWE ALAS PROV. ACEH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ALMA HENIDWI PUTRI
NPM.1902090134



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

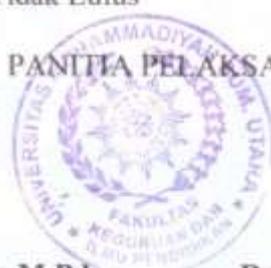
Nama Lengkap : Alma Heni Dwi Putri
NPM : 1902090134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri Lawe Sampilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh.

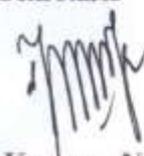
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA


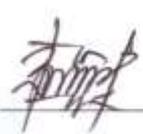
Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Marah Doly Nst, M.Si

1. 

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2. 

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



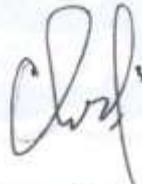
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alma Heni Dwi Putri
NPM : 1902090134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

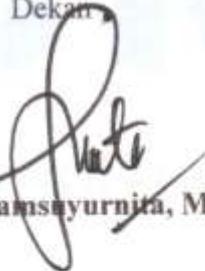
Disetujui oleh:
Pembimbing



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

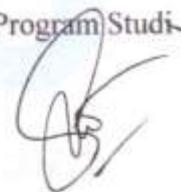
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

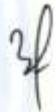


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

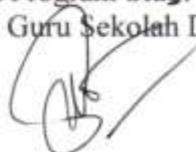


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Alma Heni Dwi Putri
NPM : 1902090134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
06 / 06 - 2023	ACC Penelitian	
10 / 07 - 2023	Perbaikan Nilai Angka Siswa	
12 / 07 - 2023	Perbaikan Rumusan masalah	
18 / 07 - 2023	Perbaikan Abstrak	
20 / 07 - 2023	Penambahan Lampiran	
21 / 07 - 2023	ACC Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alma Heni Dwi Putri
NPM : 1902090134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ALMA HENI DWI PUTRI

ABSTRAK

Alma Heni Dwi Putri, 1902090134. FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh”

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana pengembangan media *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) Mengetahui tingkat kevalidan media *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, (3) Mengetahui tingkat kepraktisan media *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dasar penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan desain ADDIE, tahapan yang dilalui antara lain, (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *Implementation* dan (5) *evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahapan *implementation* yaitu tahap revisi produk setelah uji coba kelompok kecil. Penelitian ini menghasilkan media *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket validasi media pembelajaran dan kepraktisan media. Hasil penelitian media *Booklet* yang dikembangkan tergolong dalam kategori “sangat valid” dengan presentase 90,67% untuk penilaian ahli materi, 97,33% untuk penilaian ahli desain media, serta 96,67% untuk penilaian ahli Bahasa. Dan dinyatakan sangat praktis dengan hasil presentase 89,33% untuk respon guru dan 91,13% untuk respon siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi telah valid dan praktis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Booklet*, *Research and Development* (R&D)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh**” sebagai salah satu syarat guna memenuhi syarat-syarat untuk S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam marilah kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (zahiliyah) hingga ke zaman terang benderang (ilmu pengetahuan) serta menjadi suritauladan bagi seluruh umat.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yakni Ayah saya tercinta almarhum **Alimin Munthe** terimakasih sudah menjadi salah satu alasan saya menyelesaikan tugas akhir ini dan Ibunda tersayang **Enni Aprianti, S.Pd** telah membesarkan saya, mendo'akan, mendidik, dan memberikan dukungan berupa moril maupun materil, meski terkadang pikiran kita tak sejalan terimakasih sudah menjadi penasehat, penguat dan pengingat yang paling utama dalam kehidupan peneliti. Dan terimakasih kepada Adik saya Almaini Tria Sapitri tersayang yang sudah membantu serta memberikan semangat, motivasi dan dukungan. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala usaha yang penulis lakukan dalam upaya penulisan proposal ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.Si., M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat dan saran selama menyelesaikan penulisan skripsi

8. Bapak dan Ibu dosen, terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Terimakasih kepada kepala sekolah, Guru kelas IV beserta staf dan pegawai SD Negeri Lawe Sempilang yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Terimakasih kepada Serda Fazri Alam atas semangat, dukungan serta tempat berkeluh kesah, selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu menyertai dan melimpahkan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak luput dari kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif (membangun) dari pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023
Penulis,

ALMA HENI DWI PUTRI
NPM.1902090134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Media Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Fungsi Media Pembelajaran	11
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	16
2. Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	18
a. Deskripsi Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	18
b. Penyusunan Media Pembelajaran <i>Boolet</i>	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	20
3. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	21
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30

2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Model Pengembangan.....	31
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	33
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	34
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	35
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	36
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	37
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
1. Instrumen Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran	39
2. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Media Pembelajaran	41
G. Teknisi Analisis Data	43
1. Analisis Hasil Lembar Angket Validitas Media Pembelajaran.....	44
2. Analisis Hasil Lembar Angket Kepraktisan Media Pembelajaran .	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	48
A. Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	48
B. Tahap <i>Design</i> (Desain).....	51
C. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	54
D. Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi)	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	27
Gambar 3.1 Modifikasi Desain Pengembangan Media Pembelajaran dari Model Desain ADDIE	32
Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi Canva	51
Gambar 4.2 Tampilan Pemilihan Template dan Warna	52
Gambar 4.3 Tampilan karakter ilustration dalam <i>Booklet</i>	52
Gambar 4.4 Tampilan Mencari Benda dimenu Elelmen	53
Gambar 4.5 Tampilan Jenis File yang Dapat diunduh	53
Gambar 4.6 Grafis Hasil Validasi dari Ahli Materi, Desain Media, dan Bahasa	70
Gambar 4.7 Grafis Tingkat Kepraktisan Media <i>Booklet</i> Untuk Respon Siswa	77
Gambar 4.8 Grafis Tingkat Kepraktisan Media <i>Booklet</i> Untuk Respon Guru dan Respon Siswa	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Harian Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang	5
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket untuk Ahli Materi	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket untuk Desain Media.....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket untuk Ahli Bahasa	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kepraktisan Media Pembelajaran untuk Respon Guru	42
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kepraktisan Media Pembelajaran untuk Respon Siswa.....	43
Tabel 3.7 Pedoman Pemberian Skor <i>Skala Likert</i> pada Angket Validasi Para Ahli	44
Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Media.....	45
Tabel 3.9 Kategori <i>Skala Likert</i> pada Angket Kepraktisan.....	46
Tabel 3.10 Kriteria Kepraktisan Media.....	46
Tabel 4.1 Media Pembelajaran <i>Booklet</i> yang telah dikembangkan	55
Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran.....	60
Tabel 4.3 Penampakan Hasil Validasi Ahli Materi.....	61
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	62
Tabel 4.5 Penampakan Hasil Validasi Ahli Desain Media	64
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain Media	65
Tabel 4.7 Perbaikan Media <i>Booklet</i>	66
Tabel 4.8 Penampakan Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	68
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa	69
Tabel 4.10 Interpretasi Tingkat Kevalidan.....	71
Tabel 4.11 Penampakan Hasil Isian Angket Media Pembelajaran Untuk Respon Guru	73
Tabel 4.12 Hasil Kepraktisan Respon Guru.....	74
Tabel 4.13 Penampakan Hasil Isian Angket Media Pembelajaran Untuk Respon Siswa	75
Tabel 4.14 Hasil Kepraktisan Kelompok Kecil Respon Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	87
Lampiran 2 RPP	92
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	95
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Praktisi Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	98
Lampiran 5 Lembar Hasil Validasi Media Pembelajaran	100
Lampiran 6 Revisi Media <i>Booklet</i> Oleh Validator Ahli	107
Lampiran 7 Lembar Hasil Kepraktisan Media Pembelajaran	108
Lampiran 8 Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai warga negara. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 1: Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu rancangan kegiatan yang harus diperoleh setiap manusia, yang dilakukan dengan kesadaran dan akal manusia dalam membentuk suatu karakter.

Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang layak dalam rangka membentuk kehidupan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan bakat-bakat mengembangkan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya

masyarakat, Bangsa dan Negara Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama kehidupan itu ada.

Pendidikan mengemban suatu misi yang amat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki memiliki kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan dan mewujudkan masyarakat yang berkepribadian, adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin diutamakan.

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan rangkaian utuh yang tidak dapat dipisahkan. Persiapan belajar mengajar merupakan penyiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran, media/alat peraga pendidikan, fasilitas, waktu, tempat, dana, harapan-harapan, kesiapan siswa dan perangkat informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin diutamakan. Diantara penanda kelulusan mutu lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam mengemban ilmu di bidang pendidikan.

Salah satu hal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran. Media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap murid. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatan kegunaan, mutu teknis, dan biaya. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada muridnya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh murid, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Media visual dalam konsep pengajaran adalah setiap gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman visual yang nyata kepada murid.

Minat membaca adalah suatu keinginan yang levelnya naik ketika dijalani berusaha terhadap membaca. Seseorang yang memiliki keinginan membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri atau dorongan dari luar (Apriliani, dkk. 2020: 996). Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas. Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk

memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga 4 siswa mau melakukan suatu aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri (Handayani, dkk. 2020: 397). Minat membaca dapat tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu dengan kesadaran pada diri sendiri

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada Hari Rabu 26 Oktober 2022 di SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh, kenyataan dilapangan menyatakan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran, masih menggunakan buku paket siswa, spidol dan papan tulis saja. Proses pembelajaran yang monoton membuat peserta didik merasa bosan dan tak jarang memicu siswa melakukan beberapa kegiatan yang mengganggu pembelajaran terhadap penjelasan guru, seperti ada beberapa siswa yang asik bermain sendiri, mengobrol dengan teman disampingnya, bahkan menjahili teman disampingnya. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa kurang minat dalam membaca. Selain itu, pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan. Tidak adanya penggunaan alat peraga, juga membuat pembelajaran terasa monoton dan sedikit kaku. Guru juga menyatakan bahwa masih terdapat nilai harian siswa yang terkatagori rendah khususnya pada nilai harian Bahasa Indonesia, dari 15 siswa kelas IV nilai yang terkatagori rendah ada sebanyak 53,33%, sedangkan yang mencukupi adalah 46,99%.

Table 1.1
Hasil Nilai Harian Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV
SD Negeri Lawe Sempilang

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	>75 - 90	5	33,33 %	Baik
2	75	2	13,33 %	Sedang
3	< 75	8	53,33 %	Rendah
Total		15	100 %	Rendah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai harian Bahasa Indonesia siswa yang mencapai nilai standart adalah berjumlah 7 orang siswa yang di persentasi adalah sejumlah 46,99%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hasil nilai harian Bahasa Indonesia siswa kelas IV masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti merasa bahawa perlu melakukan suatu inovasi pembelajaran yang membuat siswa tertarik dalam proses pembelajaran seperti menyediakan buku yang materinya mudah di mengerti siswa, suatu media yang memiliki gambar yang unik dan merik untuk dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya khususnya pada pembelajaran Bahasa Indoneisa, model-model pembelajaran, bahan ajar atau LKPD. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka solusi yang diambil adalah dengan melakukan pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV sekolah dasar agar dapat membantu meniat belajar siswa, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Untuk itu peneliti memberikan solusi untuk melakukan pengembangan media pembelajaran *Booklet*.

Salah satu media visual yang dapat membantu guru dalam pengajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Booklet* agar minat membaca siswa semakin baik. *Booklet* merupakan bahan ajar yang terdiri dari 5 halaman atau

lebih dan 40 halaman atau kurang berdasarkan jumlah sampul. Istilah booklet berasal dari kata buku, yang kemudian memiliki format berukuran kecil, isi e-booklet mirip dengan buku (ada pendahuluan, isi, dan penutup), hanya saja penyajian isinya lebih ringkas dari buku dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan dengan penjabaran latar belakang diatas peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan mengangkat judul berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait judul di atas. Berikut beberapa masalah yang perlu di identifikasikan, yaitu :

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran, masih menggunakan buku paket siswa, spidol dan papan tulis saja.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa kurang minat dalam membaca.
3. Pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan.
4. Tidak adanya penggunaan alat peraga, juga membuat pembelajaran terasa monoton dan sedikit kaku.
5. Masih terdapat nilai harian siswa yang terkatagori rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar masalah berfokus dan terarah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 6 (Cita-citaku), subtema 1 (aku dan cita-citaku), materi puisi di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah yang muncul dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi sekolah, guru, peneliti dan peneliti selanjutnya. Manfaat yang diharapkan, sebagai berikut.

1. Secara Praktis

- a. Bagi guru kelas (wali kelas)

Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Booklet* terhadap siswa kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh dan sebagai salah satu referensi dalam menentukan media pembelajaran.

- b. Bagi peneliti (mahasiswa/calon guru)

Memberikan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran *Booklet* sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi peserta didik

Sebagai media pembejaraan mandiri yang digunakan untuk belajar dengan/tanpa pendidik sesuai dengan keahlian dan kemampuan kecakapan belajar peserta didik masing-masing.

d. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan atau sumber data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *Booklet* Terhadap siswa di sekolah dasar.

2. Secara Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan penelitain-penelitian menggunakan media *Booklet*
- 2) Memberikan referensi dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*Medium*” secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dan kata media juga berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti : tengah, perantara atau pengantar. Media adalah suatu perantara yang berguna untuk menyampaikan pesan dan informasi dari penyampaian informasi yang akan di terima oleh penerima informasi. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai teknologi yang dapat membawa informasi yang digunakan untuk kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam menyampikan suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang akan disampaikan akan mempermudah dalam menerima materi belajar (Ating, 2018: 74-83).

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Arsyad (2020) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dan di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Nurrita (2018: 172-173) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran serta

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran yang dirancang oleh guru, maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Seorang guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan, sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di sekolah.

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah dalah suatu perantara yang berguna untuk menyampaikan pesan dan informasi dari penyampaian informasi yang akan di terima oleh penerima informasi. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai teknologi yang dapat membawa informasi yang digunakan untuk kebutuhan dalam proses pembelajaran, atau alat praga yang digunakan untuk memudahkan suatu pembelajaran yang dilakukan dikelas.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut pendapat Hasan (2021: 41) fungsi media pembelajaran adalah sebagai perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, pengstimulus motivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran.

Menurut Ramli (2021: 2-3) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan

menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan. Kedua, membantu para pembelajar.

Sedangkan menurut Arif sadiman (dalam Tafonao, 2018) menguraikan beberapa fungsi media pembelajara, yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Obyek yang terlalu besar bisa diganti oleh realita, gambar, film, atau model.
 - b) Obyek yang kecil dibantu oleh proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gambar yang terlalu lamban atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *hagh speed photograpy*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa di tampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto ataupun secara verbal.
 - e) Obyek yang terlalu kompleks (missal mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik, dalam hal ini media pembelajaran untuk:
- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b) belajar interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifatnya yang unik setiap siswa, ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri, apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan kemampuan dalam:
- a) Memberi rangsangan yang sama.
 - b) Mempersamakan pengalaman.
 - c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari uraian diatas jelas disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai perantara informasi menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru saat proses pembelajaran. media pembelajaran sangat berpengaruh dengan pencapaian tujuan yang telah diterapkan oleh pendidikan.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis fitur spesifik yang digunakan untuk keperluan yang spesifik pula, hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri dari setiap masing-masing media pembelajaran. Menurut Susilana dan Riyana (2017: 14-22) Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa jenis media pembelajaran diantaranya yakni sebagai berikut : 1) Media grafis, 2) Media slide, 3) Media audio, 4) Film (motion picture), 5) Media televisi, 6) Multimedia

Dikemukakan oleh Manurung, Purbatua & Tumiye (2016:32) menyatakan bahwa jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media grafik, sering juga disebut dengan sebutan grafika ataupun grafis media ini termasuk diagram, bagan (chart), grafik, poster, kartun dan komik.
- 2) Media Audio, meliputi pembacaan sajak, pengajaran musik, bahasa dan pengajaran melalui radio dan dokumentasi .
- 3) Media proyeksi, meliputi slide atau film strip yang dapat menayangkan, mentransmisikan ataupun mentransparankan satu bentuk kepada bentuk lain.
- 4) Media audiovisual, adalah media yang dapat didengar, diamati, dipandang, diperhatikan dan dapat mempresentasikan nada-nada suara tertentu dan gerakan untuk keperluan belajar.
- 5) Media visual, adalah media pembelajaran yang mengkombinasikan gagasan dan fakta-fakta secara jelas dan kuat melalui perpaduan berbagai ungkapan kata-kata, gambar, angka, grafik, poster dan komik

- 6) Media tiga dimensi, yang sering digunakan adalah boneka atau model tiruan berbentuk padat, penampang, mock-up dan diorama yang mempunyai ukuran yang sama atau lebih besar, maupun lebih kecil dengan benda sesungguhnya.

Salah satu ciri dari media pembelajaran yaitu media mengandung pesan dan informasi untuk penerima. Ada beberapa Macam-macam media pembelajaran. (Andryani, 2017: 22-24)

- 1) Media Visual

visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah : film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

- 2) Media Audit

Media audit adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan perekam suara. Media ini tidak cocok untuk orang tuna rungu atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

- 3) Media Audio-Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian yaitu audiovisual diam dan audiovisual gerak.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran secara umum dibagi atas media visual, media audio dan media audio-visual, dan media yang digunakan peneliti adalah media visual. Dimana setiap jenis-jenis media pembelajaran akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Nugroho (2015) menyatakan bahwa kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi, dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifa-sifat khas (karakteristik) media yang bersangkutan.

Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, menurut Fadjarajani, Siti & Indrianeu (2020: 43) sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, artinya media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga terjadinya kesinambungan antar keduanya.
- 2) Daya dukung terhadap isi dan bahan pembelajaran, untuk menjadikan media pembelajaran sesuai dengan kriteria maka dukungan terhadap isi materi dan bahan pembelajaran harus terpenuhi.
- 3) Kemudahan dalam penggunaan dan perolehannya, pentingnya mengingat bagaimana kemudahan dalam pemerolehan media tentunya jika kemudian terjadi kerusakan dan penggantian maka akan dapat lebih mudah memperoleh media pengantinya.

- 4) Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik, media pembelajaran haruslah memiliki kesesuaian dengan cara berpikir 16 peserta didik karena dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 5) Kesesuaian dengan kemampuan pendidik, secanggih apapun media pembelajaran yang digunakan jika guru tak mampu menggunakannya maka manfaat yang seharusnya diperoleh tidak akan bisa didapatkan secara optimal.
- 6) Efektivitas penggunaan media, penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran akan bisa memaksimalkan hasil pembelajaran.

Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Andryani (2017: 26) :

- 1) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- 2) Apakah untuk membeli sendiri atau di produksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitas
- 3) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama
- 4) Efektiiivitas dan efesiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun lebih murah disbanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa dalam memilih kriteria media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta

kemudahan dalam menguasai penggunaan media agar tujuan pembelajaran juga akan mudah untuk dicapai, oleh karena itu sangat perlu memahami kriteria media pembelajaran agar pendidikan bisa memilih media pembelajaran yang tepat dan harus disesuaikan dengan materi

2. Media Pembelajaran *Booklet*

a. Deskripsi Media Pembelajaran *Booklet*

Rahmatih (2017: 163) menjelaskan bahwa “karateristik atau ciri-ciri *Booklet* meliputi desain isi konsisten dengan tema materi, bahasa yang disajikan jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan gambar atau foto, serta komponen warna diselaraskan dengan tema agar pesan yang disampaikan kepada pembaca tercapai”. Saat menulis *Booklet*, mulailah dengan mendefinisikan topik. Topik diklarifikasi, topik dikembangkan dan kepada siapa artikel itu diarahkan. Pada awalnya, informasi latar belakang dan informasi umum tentang subjek harus diungkapkan. Struktur atau isi *Booklet* sesuai dengan buku biasa; Struktur *Booklet* umumnya terdiri dari pendahuluan, bagian utama dan penutup. Hanya saja isinya lebih pendek dari buku. Bentuk *Booklet* yang praktis dan menarik memudahkan siswa untuk belajar. Selain itu, ilustrasi dalam buku kerja diharapkan dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk menggunakan *Booklet* ketika belajar.

Menurut Gemilang dan Christiana (2016: 6) “*booklet* memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, dapat dipelajari mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relative banyak, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk membacanya”.

Pralisaputri (2016: 148) “*Booklet* merupakan sebuah media yang efektif dan efisien jika digunakan dalam pembelajaran, berisi berbagai informasi penting, disusun dengan menggunakan bahasa yang baku, jelas, mudah dipahami oleh pembaca, *Booklet* bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar peserta didik”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Booklet* media pembelajaran yang menyerupai buku namun berukuran kecil yang memuat berbagai lambang visual, huruf, gambar, dan tulisan. *Booklet* sebagai alat bantu, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan”. *Booklet* berisi informasi penting, tetapi *Booklet* harus jelas, tegas, mudah dipahami dan akan lebih menarik bila diilustrasikan.

b. Penyusunan Media Pembelajaran *Booklet*

Menurut Prastowo (2014:380) dalam menyusun sebuah *Booklet* sebagai bahan ajar, *Booklet* setidaknya mencakup sebagai berikut:

- 1) Judul diturunkan dari KD atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.
- 2) Kompetensi Dasar/materi pokok yang akan dicapai dari SI dan SKL.
- 3) Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik, memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- 4) Dalam *Booklet* terdapat lebih banyak gambar dari pada teks, sehingga tidak terkesan monoton.

- 5) Gambar ditampilkan secara nyata yaitu gambar-gambar yang sudah dikenal oleh peserta didik.
- 6) Isi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik.
- 7) Mudah dibawa kemana saja dan dibaca kapan saja, dimana saja.
- 8) Memuat informasi yang lengkap, walaupun tidak rinci dan berurutan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Booklet*

1) Kelebihan media pembelajaran *Booklet*

- a) didesain unik dan menarik, memuat inti sari materi yang sesuai dengan hasil penelitian atau sumber lainnya, visualisasi yang lebih dominan dengan gambar, dan lebih fleksibel dibawa kemana saja karena ukurannya yang kecil.
- b) *Booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan bisa lebih murah jika dibandingkan dengan media audio dan visual serta audio visual.
- c) Lebih terperinci dan jelas, karena bisa lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikan
- d) Proses penyampaian materi pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- e) Proses *Booklet* agar sampai kepada obyek bisa dilakukan sewaktu-waktu

2) Kekurangan media pembelajaran *Booklet*

- a) *Booklet* tidak dapat menyebar langsung keseluruh obyek, karena disebabkan keterbatasan penyebaran dan jumlah halaman yang dapat dimuat dalam *Booklet*.
- b) Memerlukan tenaga ahli untuk membuatnya.

3. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Belajar bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok-pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan

intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, dan memanfaatkan karya sastra (Khair, 2018: 89)

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional dan Bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah Bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran (Nursalim, 2021:1)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dikatakan sedikit sulit, sebab pengalaman atau kemampuan berbahasa Indonesia bagi anak-anak yang mulai memasuki sekolah di setiap daerah tidak sama. Perbedaan itu disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap anak memiliki Bahasa ibu atau Bahasa pertama yang berbeda-beda. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah dirancang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kreativitas, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan keterampilan berbahasa dan bersastra sebagai suatu hal yang menyenangkan bagi siswa (Halimatussakdiah, 2019: 8)

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang berupa makna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu sistem (lambang) bunyi dan makna. Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan manusia atau orang belajar,

sedangkan belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, usaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Menurut Safni & Mardhatillah (2018: 56-57) pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Dwi & Aninditya (2021: 39) untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia perlu memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus diperhatikan, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya sekedar kumpulan kata.
- 2) Penggunaan bahasa adalah proses untuk memilih bentuk bahasa megungkapkan makna tertentu.
- 3) Bahasa bersifat fungsional yang berarti penggunaan bahasa tidak bisa dipisahkan dari konteks tertentu karena bahasa untuk mencerminkan ide atau sikap.
- 4) Bahasa menjadi sarana dalam proses berpikir setiap manusia.

Menurut Ali (2020: 36-37) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum, meliputi :

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan (nasional) dan Bahasa Negara.
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

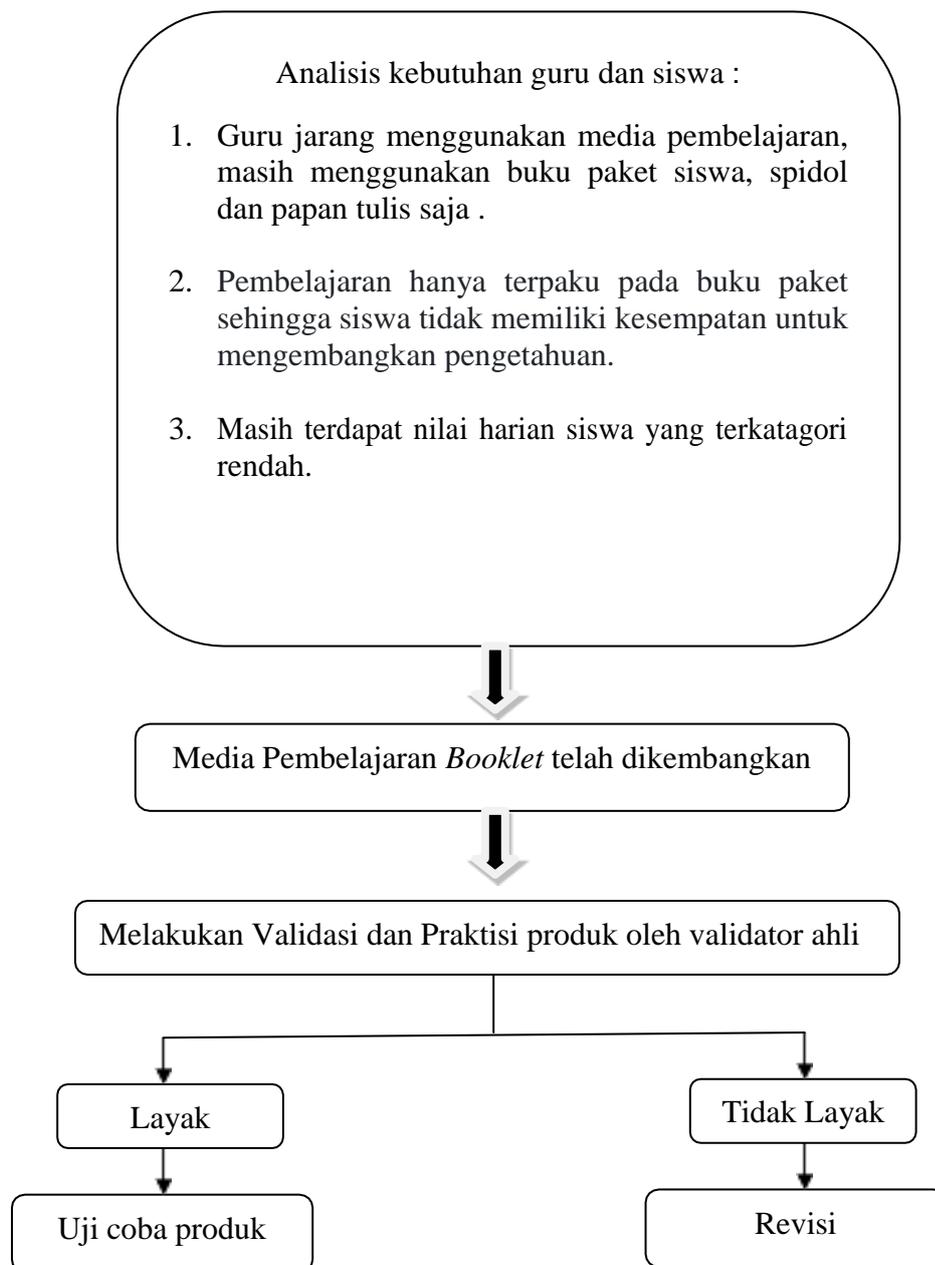
Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

B. Kerangka Konseptual

Sebagaimana teori yang telah diuraikan di atas bahwa media *Booklet* merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran *Booklet* menyerupai buku namun berukuran kecil yang memuat berbagai lambang visual, huruf, gambar, dan tulisan. *Booklet* sebagai alat bantu, sarana, dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan”. *Booklet* berisi informasi penting, tetapi *Booklet* harus jelas, tegas, mudah dipahami dan akan lebih menarik bila diilustrasikan

Minat membaca suatu keinginan siswa yang levelnya naik ketika dijalani berusahanya seseorang untuk membaca. Siswa yang memiliki keinginan untuk membaca yang sangat kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar diri. Seorang guru akan lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung, minat membaca kepada siswa sebagai keinginan dari diri siswa yang timbul untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dan mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan yang dibaca.

Pengembangan diawali pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi di SD Negeri Lawe Sempilang, Kab. Aceh Tenggara, Selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat rendahnya minat membaca siswa yang kurang menguasai materi dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan. Dengan hal ini dapat membuat siswa menambahkan pengetahuan yang luas, Agar siswa dapat fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran, tujuannya adalah untuk tercapainya pembelajaran yang baik. Untuk itu Pengembangan Media pembelajaran yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah Media *Booklet*, untuk melakukan proses pengembangan ini dilakukan uji coba dan validasi dari ahli untuk mendapatkan media pembelajaran yang baik. Untuk lebih jelasnya kegiatan konseptual dapat terlihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet*.

Bagan diatas menggambarkan bentuk dari kegiatan pertama menganalisis kebutuhan guru dan siswa yang mengarah kepada tuntutan akan penggunaan media pembelajaran yang dibutuhkan guru dan siswa dengan menggunakan media

pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin terhadap minat belajar siswa. Maka dari itu, dilakukan sebuah pengembangan media pembelajaran yang lebih unik dan menarik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa pengembangan media pembelajaran *Booklet*. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran *Booklet* dengan unik dan semenarik mungkin yang kemudian akan diuji validasi dan kepraktisan oleh validator. Kemudian, apabila media pembelajaran *Booklet* dinyatakan sudah layak atau valid maka media pembelajaran *Booklet* tersebut akan digunakan dalam penelitian. Akan tetapi, jika media pembelajaran *Booklet* dinyatakan belum layak/valid oleh validator maka media pembelajaran *Booklet* akan direvisi sehingga menjadi media pembelajaran yang layak digunakan oleh peneliti.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Kualitas kevalidan media pembelajaran *Booklet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kualitas kepraktisan media pembelajaran *Booklet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lawe Sempilang pada semester Genap Tahun Pembelajaran 2023 yang beralamat Desa Lawe Sempilang , Kec. Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara, Prov. Aceh.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 pada awal bulan Januari – Juli 2022. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar ataupun proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023																							
		Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal								■																
4	Desain Produk, Validasi Produk									■	■	■	■	■											
5	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	
7	Sidang Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Lawe Sempilang, yang berjumlah 82 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2019: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sebanyak 15 peserta didik sebagai uji coba kecil/terbatas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Sugiyono (2016: 120) “*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

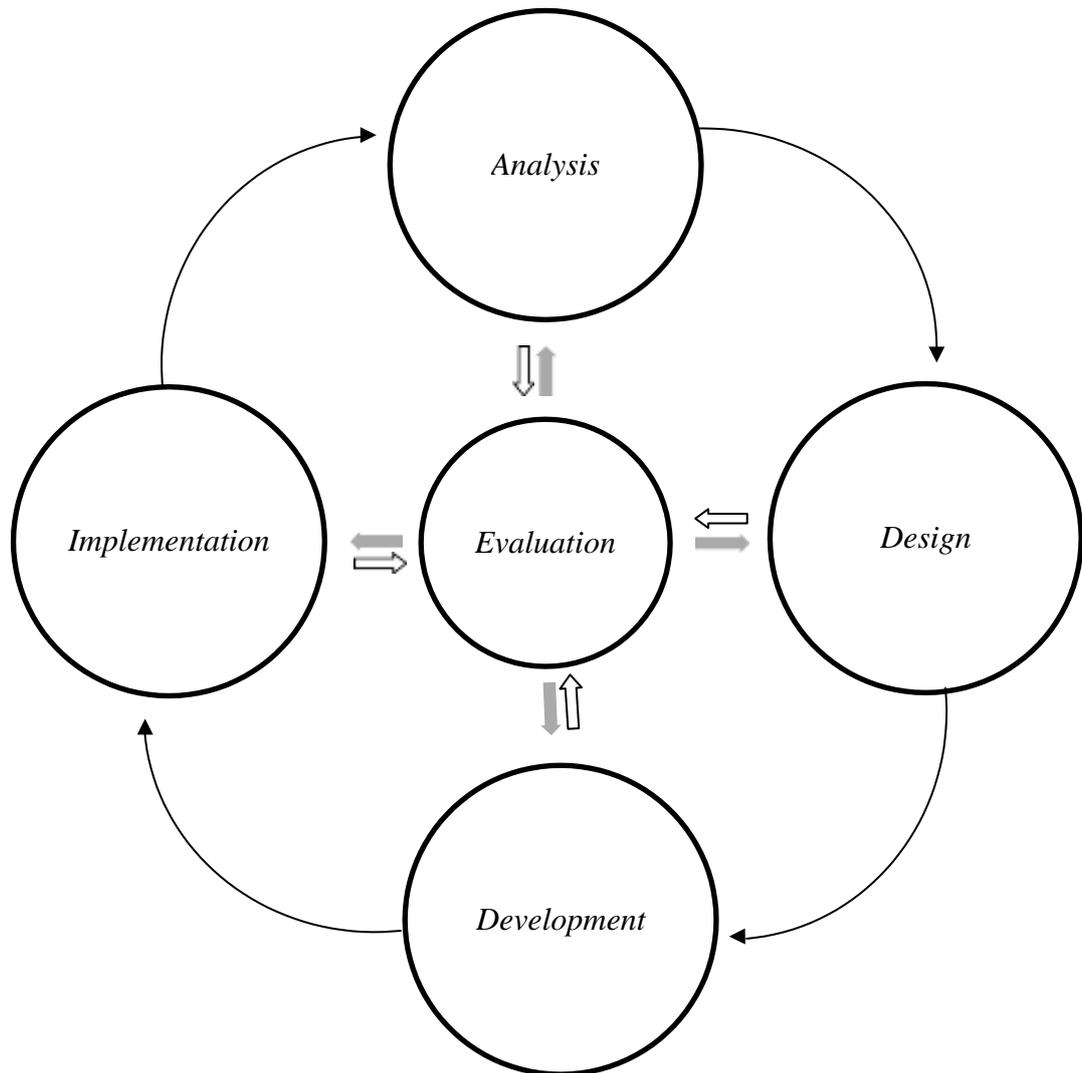
C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019: 81) definisi variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Kemudian ditarik kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti adalah variabel Pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Model Pengembangan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut pendapat Sugiono (2019 : 297) Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu produk yang akan digunakan untuk suatu proses pembelajaran didalam kelas. Penulis akan mengembangkan media pembelajaran berbasis *Booklet* adapun kegiatan pengumpulan informasi untuk kebutuhan penggunaan yaitu dengan *Research*, sedangkan menghasilkan produk media *Booklet* yaitu dengan *Development*. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan ADDIE. Hamzah, (2019:33) mengatakan bahwa pengembangan model ADDIE digunakan untuk pengembangan system pembelajaran dengan proses pengembangan yang berurutan dan interaktif. Model ADDIE merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Desain ADDIE dipilih oleh peneliti karena mudah dilaksanakan dan memiliki tahapan yang runtut dan sangat jelas dalam pengerjaannya. Desain ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Adapun tahapan model desain ADDIE dapat dilihat pada Gambar 3.1. berikut:



**Gambar 3.1 Modifikasi Desain Pengembangan Media Pembelajaran
Dari Model Desain ADDIE**

Berdasarkan gambar diatas, adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahapan pengembangan media pembelajaran ADDIE dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Langkah analisis terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Adapun tahapan ini dijelaskan secara rinci yaitu:

a. Analisis Kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk menjelaskan masalah kinerja yang didapat apakah memerlukan pemecahan berupa pengelolaan program pembelajaran atau pembenahan dalam pembelajaran. Dalam penelitian, analisis kinerja ini bertujuan untuk menguraikan masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu masih terdapat rendahnya minat membaca siswa yang kurang menguasai materi dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dari masalah tersebut diperlukan sebuah penyelesaian berupa penyempurnaan proses pembelajaran, penyelesaian yang dapat dilakukan yaitu melakukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran dengan membangkitkan belajar siswa dengan cara membuat pembelajaran menjadi lebih aktif menggunakan media *Bootlet*.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tindakan yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa. analisis ini dilakukan dengan cara melakukan

perbincangan/diskusi pada guru dan siswa kelas IV yang akan menggunakan media pembelajaran *Booklet*.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap ini adalah tahapan yang merancang desain gambar dan *prototype* materi pembelajaran. Tahap ini dapat dimulai setelah kumpulan tujuan materi pembelajaran telah ditetapkan. yang meliputi dua tahap berikut:

a. Perancangan Desain Produk

Peneliti mulai membuat rancangan desain media *Booklet* dengan konsep sesuai dengan materi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Tahap perancangan ini juga dilakukan untuk merancang desain media yang cocok untuk siswa sekolah dasar dan kompetensi yang digunakan. Pemilihan gambar, jenis huruf dan warna dasar yang digunakan dalam media yang akan dikembangkan nantinya.

b. Menyusun Instrumen Penilaian Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan mulai mempersiapkan instrumen penilaian media pembelajaran. Instrumen penilaian pada penelitian ini untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media *Booklet* yang dikembangkan berupa angket yang ditujukan kepada para validator ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dan angket yang diberikan kepada pengguna media yaitu guru dan siswa.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berbasis buku, yaitu media *Booklet*. Meskipun media pembelajaran telah dibuat sejak tahap *define*, hasilnya harus dipertimbangkan dari hasil awal media pembelajaran hingga hasil akhir yang sudah efektif setelah dikembangkan. Selanjutnya media pembelajaran akan masuk di tahap yang selanjutnya, yaitu:

a. Pembuatan Produk

Pada tahap ini, setelah selesai mendesain media *Booklet*, kemudian dilakukan pencetakan sesuai dengan jumlah media yang akan divalidasi untuk dilakukan validasi media pembelajaran sebelum media pembelajaran akan dicetak lebih banyak lagi.

b. Validasi

Pada tahap ini setelah produk dikembangkan maka produk akan diuji kelayakannya oleh validasi. Adapun validator yang akan menguji produk terdiri atas ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk menguji kepraktisan media pembelajaran akan dilakukan oleh ahli pembelajaran yaitu guru kelas IV dan siswa. Saran dari validator dan praktisi digunakan sebagai bahan dalam merevisi media pembelajaran hasil pengembangan yang sudah dihasilkan. Adapun fungsi dari uji kelayakan atau validasi ahli adalah untuk memodifikasi media pembelajaran menjadi lebih efektif, dapat dipakai, dan memiliki kualitas yang lebih tinggi, serta memiliki kesesuaian terhadap materi pembelajaran. Setelah itu hasil validasi media *Booklet*

berupa masukan, saran dan komentar dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi I.

c. Revisi I

Setelah di uji kevalidan oleh para validator maka media pembelajaran akan dapat diketahui kekurangannya, dan setelah itu maka kekurangannya akan diperbaiki/ di revisi I untuk di uji kembali.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi (*implementation*) merupakan perwujudan setelah tahap desain (*design*) dan pengembangan (*development*). Media yang akan diimplementasikan sudah dinyatakan valid oleh validator dan layak untuk di uji cobakan ke siswa. Pada tahapan ini, dilakukan uji coba media *Booklet* kepada siswa dan guru. Implementasi dilakukan untuk mendapatkan data kepraktisan dan minat membaca siswa saat proses pembelajaran menggunakan media. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi:

a. Uji Kelompok Kecil/ Uji Coba Terbatas

Uji coba ini dilakukan setelah melakukan revisi produk untuk diuji coba kembali secara cara uji kelompok kecil atau uji kelompok terbatas. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa dan penilaian pada kualitas produk yang akan dikembangkan. Uji coba ini dilakukan oleh 15 Peserta didik kelas IV di SD Negeri Lawe Sempilang yang dapat mewakili populasi target.

b. Penilaian oleh Guru

Media pembelajaran *Booklet* yang sudah di uji cobakan pada siswa selanjutnya diberikan kepada guru untuk mendapatkan penilaian yang menyatakan kepraktisan media.

c. Revisi II

Revisi dilakukan jika masih ditemukan kekurangan pada saat uji coba kelompok kecil dan penilaian oleh guru. Revisi ini untuk memperbaiki kekurangan pada media maupun instrumen yang digunakan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini merupakan terakhir dalam proses pengembangan. Di tahap ini dilakukannya pengiklanan produk. Namun dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga serta biaya, maka peneliti membatasi tahap penelitian ini hanya sampai tahap revisi produk setelah uji kelompok kecil.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini untuk menjadi media pembelajaran bagi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Produk media pembelajaran berupa *Booklet* yang akan dikembangkan ini memiliki spesifikasi yaitu:

- 1) Jumlah halaman *Booklet* yaitu 11 halaman diluar hitungan sampul.
- 2) *Booklet* merupakan buku berukuran kecil dan tipis berukuran setengah kuarto A4 (21 cm × 29,7 cm) yang dilipat menjadi dua bagian. Buklet berisi informasi mengenai sesuatu berisi tulisan dan gambar-gambar.

- 3) Jenis huruf yang digunakan *Goudy Stout font* 36 pt untuk judul pada sampul *Booklet*, *Book Antiqua font* 20 pt untuk sub judul, dan 12 pt untuk isi.
- 4) Media pembelajaran *Booklet* ini memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.
- 5) Media pembelajaran *Booklet* dibuat semenarik mungkin dengan alur cerita yang jelas agar peserta didik dapat mudah memahaminya, sehingga materi yang dipelajari akan melekat pada ingatan peserta didik.
- 6) Media pembelajaran *Booklet* ini dapat digunakan sebagai media pendukung belajar peserta didik diluar kelas maupun dirumah secara mandiri.
- 7) Media pembelajaran *Booklet* dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini yaitu berupa angket (koesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019: 199). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tersebut ada yang bersifat tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

1. Instrumen Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran

Instrumen validasi media yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup

untuk mengukur apakah media yang telah dikembangkan valid atau tidak.

Adapun instrument validasi media pembelajaran yaitu:

a. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Adapun fungsi dari validasi ahli materi adalah untuk melihat kelayakan dari isi materi media pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti, dan untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam media pembelajaran *Booklet* valid atau tidaknya. Untuk itu perlunya dilakukan validasi ahli untuk mendapatkan saran atau masukan dari validator materi untuk dapat mengembangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dapat ditinjau dari aspek pertimbangan isi, dapat dilihat dari tabel adalah berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Deskripsi
1	Pertimbangan isi	- Kejelasan materi	1,2,3
		- Kebenaran isi	4,5,6
		- Cara penyajian	7,8,9
		- Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	10,11,12
		- Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	13,14,15

(Sumber: diadaptasi dari penelitian Suprianto (2015))

b. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Desain Media

Instrumen validasi ahli desain media digunakan untuk mengukur kelayakan dari desain media pembelajaran *Booklet*. serta untuk melihat

masukan dan saran dari validator media dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen validasi ahli media:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Desain Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Deskripsi
1	Kriteria Produk	- Kondisi fisik	1,2
		- Kualitas bahan	3,4,
		- Kemenarikan gambar	5,6
2	Desain Visual	- Desain visual sampul	7,8,9
		- Prinsip visual ilustrasi isi cerita	10,11
		- Prinsip visual ilustrasi tokoh-tokoh dalam cerita	12,13
3	Kualitas teknis	- Syarat media yang baik	14,15

(Sumber: diadaptasi dari penelitian Suprianto (2015))

c. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur bahasa yang baku dan tidak baku dalam penggunaan kalimat media pembelajaran yang telah dikembangkan, dan menerima masukan serta saran dari validator bahasa untuk perkembangan kalimat yang efektif serta kesesuaian kalimat untuk peserta didik SD kelas 4. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Nomor Deskripsi
1	lugas	- Ketepatan Struktur kalimat	1
		- Keefektifan kalimat	2
		- Kebakuan istilah	3
2	Komunikatif	- Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
3	Dialogis dan komunikatif	- Kemampuan memotivasi peserta didik.	5
		- Kemampuan mendorong berfikir kritis	6
4	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik.	- Kesesuaian dengan intelektual peserta didik	7
		- Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	8
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	- Ketepatan bahasa	9
6	Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	- Ketepatan ejaan	10
		- Konsistensi penggunaan istilah	11
		- Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	12

(Sumber: diadaptasi dari Abidin dan Rahmawati, 2018: Hakim, 2017)

2. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Media

Instrumen kepraktisan media yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket. Lembar angket digunakan menilai kepraktisan media berdasarkan penilaian guru dan penilaian siswa. Angket kepraktisan media *Booklet* pada penelitian ini terdiri dari:

a. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Guru

Lembar angket penilaian guru diberikan kepada guru pada saat uji coba produk. Penilaian guru dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media

Booklet serta untuk mengetahui saran atau masukan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada instrumen ini angket akan disebar pada saat setelah uji coba produk. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dari kepraktisan media pembelajaran *Booklet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu peneliti butuh saran dan masukan dari guru untuk melihat kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai perbaikan untuk media pembelajaran yang lebih baik lagi. Adapun kisi-kisi instrumen kepraktisan bahan ajar untuk respon guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Angket Kepraktisan Media Pembelajaran
untuk Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor deskripsi
1	Tampilan media	- Tampilan media yang menarik	1,2,
		- Kemenarikan gambar media	3,4
		- Kegunaan media	5,6
2	Penyajian materi media	- Materi sesuai dengan KI dan KD	7,8
		- Cerita yang singkat, jelas, padat mudah dipahami oleh anak SD kelas IV	9,10,11,12, 13,14,15

(Sumber: diadaptasi dari Abidin dan Rahmawati, 2018; Hakim, 2017)

b. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Siswa

Instrumen ini diberikan kepada siswa pada saat setelah dilakukan uji coba produk. Instrumen ini juga bertujuan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran *Booklet* yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen kepraktisan media pembelajaran untuk respon siswa:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Angket Kepraktisan Media Pembelajaran
untuk Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Deskripsi
1	Segi penyiaran materi	- Kemenarikan materi	1,2,3,4
		- Manfaat untuk siswa	5,6
		- Penggunaan bahasa	7
2	Segi penyajian materi media	- Bentuk ukuran	8
		- Pilihan warna	9,10,11
		- Ilustrasi gambar	12,13,14
		- Isi cerita	15,16,17
		- Kemudahan penggunaan	18,19,20

(Sumber: diadaptasi dari penelitian Suprianto (2015))

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah melakukan analisis terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data adalah kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penghitungan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada. Sugiyono, (2019:207) mengatakan bahwa analisis data penelitian merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti setelah data dari seluruh responden terkumpul yaitu dengan mengumpulkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan kemudian mentabulasikan data dari seluruh responden dan menyajikan data yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menganalisis data dari instrumen angket validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan instrument angket kepraktisan produk media pembelajaran serta instrumen angket minat membaca.

1. Analisis Hasil Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran

Pada validitas ini bertujuan untuk melihat kevalidan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan, adapun tolak ukur yang digunakan pada instrumen validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* berupa ketentuan yang dapat dilihat:

Tabel 3.7
Pedoman Pemberian Skor *skala Likert*
pada Angket Validasi Para Ahli

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari, 2017)

Media Pembelajaran berbasis *Booklet* dikatakan Valid jika validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa menyatakan media pembelajaran *Booklet* minimal memenuhi kriteria baik untuk dapat mencapai nilai hasil analisis kevalidan yang sesuai dengan mencapai skor ideal. Untuk menganalisis kevalidan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase validitas

F = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari , 2017)

Hasil validitas yang digunakan untuk melakukan analisis hasil kriteria validasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Kevalidan Media

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	81,00% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	61,00% - 80,00%	Valid, dapat digunakan dengan revisi kecil
3	41,00% - 60,00%	Kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi
4	21,00% - 40,00%	Tidak valid, belum dapat digunakan, masih memerlukan revisi
5	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid, tidak boleh digunakan

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari, 2017)

Dari tabel diatas maka, jika hasil validitas para ahli mencapai persentasi nilai minimal 61,00 % - 80,00 maka media pembelajaran sudah dikategorikan valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Jika hasil validitas hanya mencapai 41,00 % - 60,00 % maka dinyatakan kurang valid dan harus melakukan dengan banyak revisi.

2. Analisis Hasil Lembar Angket Kepraktisan Media Pembelajaran

Analisis hasil penilaian guru dan siswa dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lembar angket penilaian guru dan penilaian siswa terhadap media pembelajaran *Booklet* pada saat uji coba produk pada skala kecil. selanjutnya skor respon guru dan skor respon siswa diklasifikasi yang disesuaikan dengan katagori skor respon guru dan siswa dimana media pembelajaran *Booklet* dinyatakan praktis jika skor respon guru dan siswa minimal setuju. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada instrument angket kepraktisan untuk respon guru, dan instrumen angket kepraktisan untuk respon siswa adalah *skala likert*, berikut ini ketentuan yang dilihat:

Tabel 3.9
Kategori Skala Likert Pada Angket Kepraktisan

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari, 2017)

Uji instrumen kepraktisan minimal mencapai nilai skor 4 pada setiap deskripsi indikator yang diberikan kepada guru dan siswa agar media pembelajaran *Booklet* agar hasil dari analisis data kepraktisan dapat mencapai nilai yang sesuai dengan harapan. Analisis data yang diperoleh dari angket dengan *skala likert* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase kepraktisan

F = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari , 2017: 101)

Hasil uji kepraktisan digunakan tabel kriteria kepraktisan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Kepraktisan Media

Persentase	Kriteria Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80 %	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

(Sumber : Wakhyudin, Permatasari, 2017)

Jika hasil uji kepraktisan siswa mencapai 41% - 60% maka dapat dinyatakan cukup praktis, dan alangkah baiknya lagi jika nilai kepraktisan mencapai 61% - 80% maka dinyatakan praktis dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang layak digunakan untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau disebut juga dengan istilah *riset and development (R&D)* penelitian ini berfokus pada penelitian dan pengembangan berupa produk media pembelajaran *Booklet*. Pada pengembangan media pembelajaran *Booklet* menggunakan aplikasi *Canva*. Hasil dari produk berupa media pembelajaran *Booklet* ini telah divalidasi oleh dosen ahli dalam segi materi, desain media, dan dalam segi bahasa.

Setelah melakukan validasi dan menyatakan valid maka dilakukan uji coba kelompok kecil yaitu 15 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang. Pengembangan pada media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE yaitu tahap analisis (*Analysis*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*). Namun dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti membatasi hanya sampai pada tahap *Implementation* (implementasi), hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu dan tenaga serta biaya.

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet*

A. Tahap *Analysis* (analisis)

Pada tahap *Analysis* (analisis) terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Tahapan ini dijelaskan secara rinci yaitu :

1) Analisis Kinerja.

Analisis kinerja bertujuan untuk mengetahui masalah mendasar yang ada untuk selanjutnya dicari penyelesaian/solusi. Analisis kinerja dilakukan dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat menetapkan masalah dasar yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kinerja yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang pada hari Rabu 26 Oktober 2022 terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu guru jarang menggunakan media pembelajaran.

Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa kurang minat dalam membaca. Selain itu, pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan. Tidak adanya penggunaan alat peraga, juga membuat pembelajaran terasa monoton dan sedikit kaku. Selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat rendahnya minat membaca siswa yang kurang menguasai materi dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya perbaikan dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan penguatan pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan media *Booklet*.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran *Booklet*.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan observasi di dalam kelas guru dan siswa kelas IV pada hari Rabu 26 Oktober 2022 diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung masih terdapat rendahnya minat membaca siswa yang kurang menguasai materi dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, Membuat peserta didik merasa bosan dan tak jarang memicu siswa melakukan beberapa kegiatan yang mengganggu pembelajaran terhadap penjelasan guru, seperti ada beberapa siswa yang asyik bermain sendiri, mengobrol dengan teman disampingnya, bahkan menjahili teman disampingnya. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa kurang minat dalam membaca.

Selain itu, pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan. Tidak adanya penggunaan alat peraga, juga membuat pembelajaran terasa monoton dan sedikit kaku. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa perlu adanya media pembelajaran pendukung, salah satunya yaitu media *Booklet* yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran pada tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku, sehingga mempermudah pemahaman sekaligus membantu siswa tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan.

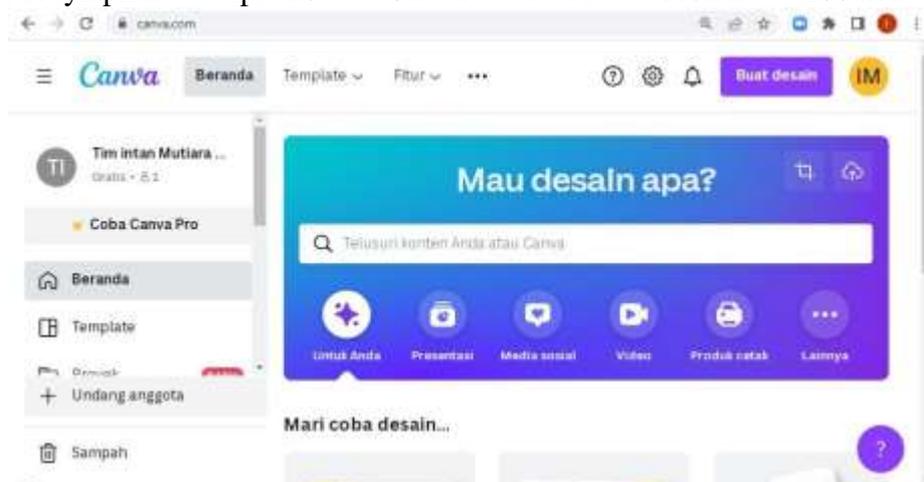
B. Tahap *Design* (desain)

Tahap ini merupakan tahap yang menghasilkan rancangan terhadap media pembelajaran. Pada tahap perancangan ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu:

1) Perancangan Desain Produk

Langkah-langkah perancangan desain produk yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun materi pembelajaran dengan mengembangkan pokok bahasan yang sudah ada pada buku siswa kelas IV SD/MI tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku yang kemudian disusun di dalam media pembelajaran. Setelah materi pembelajaran sudah disusun tahap selanjutnya adalah membuat rancangan desain produk media *Booklet* , Pada proses pembuatan *Booklet* ini dilakukan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

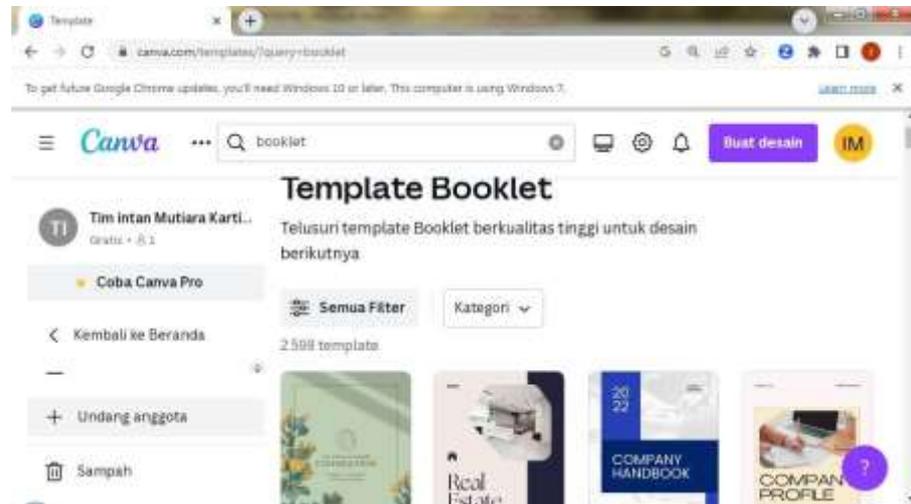
- a) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disusun kedalam media pembelajaran
- b) Menyiapkan Aplikasi Canva untuk desain *Booklet*.



Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi Canva

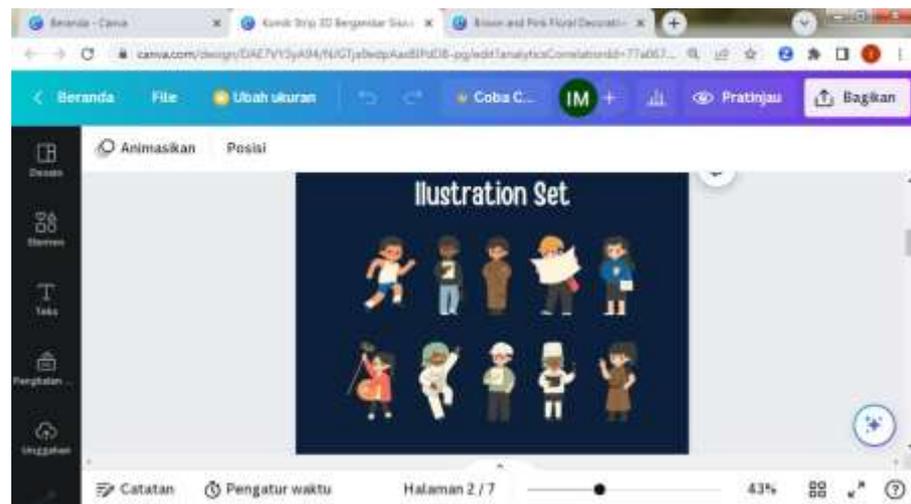
- c) Kemudian klik *sig in* => *sig in with googel* di aplikasi Canva

- d) Menentukan template, warna serta tulisan yang akan digunakan



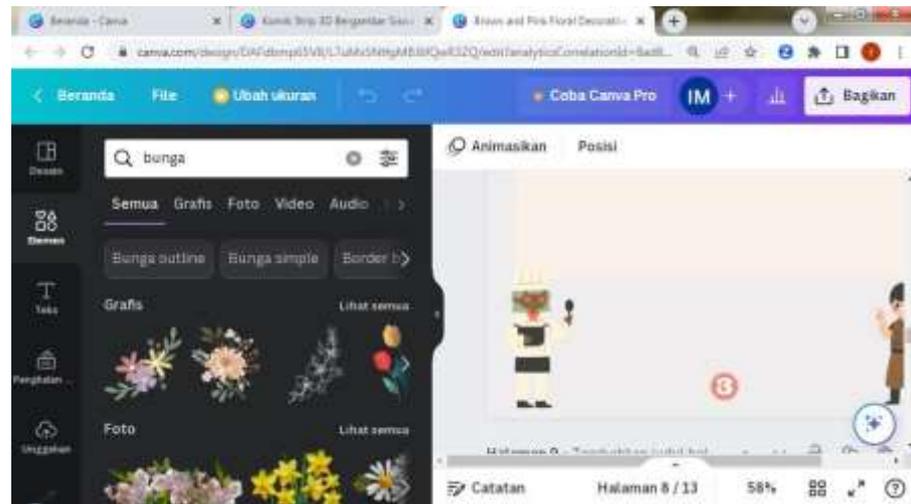
Gambar 4.2 Tampilan Pemilihan Template dan Warna

- e) Menentukan karakter illustration dalam *Booklet*



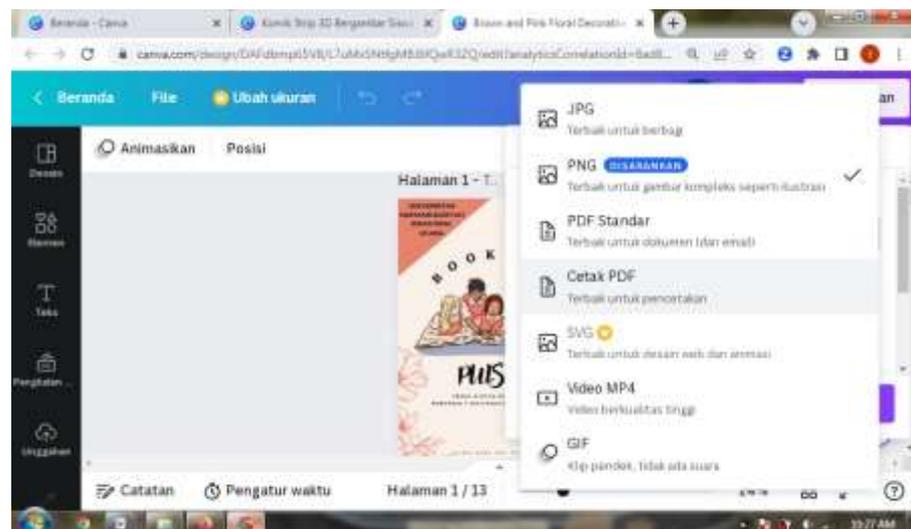
Gambar 4.3 Tampilan karakter illustration dalam *Booklet*

- f) Untuk membuat membuat/menambahkan benda atau alat, pilih menu elemen, kemudian ketik apa yang dibutuhkan



Gambar 4.4 Tampilan Mencari Benda dimenu Elelmen

- g) Setelah mendesain selesai, media pembelajaran *Booklet* dapat diunduh dengan jenis file yang dibutuhkan



Gambar 4.5 Tampilan Jenis File yang Dapat diunduh

- h) Kemudian *Booklet* dicetak sebanyak 3 rangkap untuk divalidasi oleh validator sebelum *Booklet* dicetak lebih banyak untuk uji coba kelompok kecil.

2) Menyusun Instrumen Penilaian Produk

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat instrument penilaian produk media *Booklet* yaitu berupa angket yang ditujukan untuk ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk penilaian validitas media dan angket yang ditujukan untuk pengguna media yaitu siswa dan guru untuk penilaian kepraktisan media.

C. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari desain yang telah dirancang untuk menjadi sebuah produk berupa media *Booklet*. pada tahap ini, kerangka yang masih konseptual diwujudkan menjadi produk yang siap cetak. Produk yang telah dibuat harus melalui tahap uji validasi agar produk tersebut layak untuk digunakan. Pada tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir yaitu berupa media *Booklet* setelah melalui revisi produk. Adapun langkah- langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

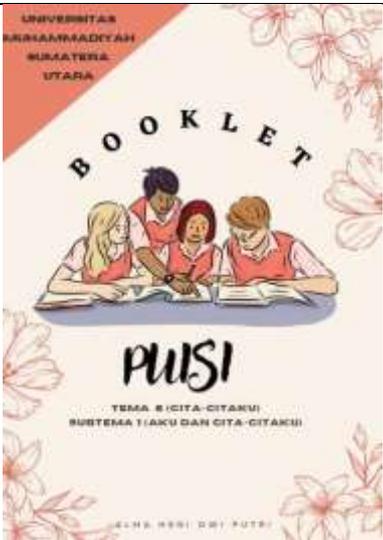
1) Pembuatan Produk

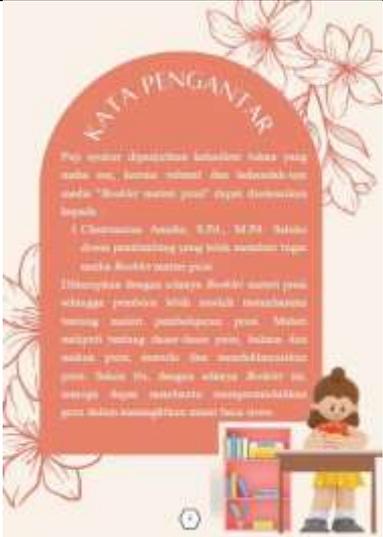
Desain media *Booklet* yang telah selesai dirancang, kemudian dilakukan pencetakan produk, untuk desain fisik dan isi media pembelajaran *Booklet* yaitu untuk halaman sampul di desain dengan gambar yang bersangkutan dengan isi materi dengan bentuk yang menarik serta paduan warna yang kontras. Pemilihan judul dan gambar serta warna pada *cover* halaman *Booklet* bertujuan untuk menarik perhatian siswa ketika hendak ingin membuka *Booklet*. Untuk pemilihan *cover* pada *Booklet* yang dilatari oleh warna *peach*, pada halaman sampul peneliti menggunakan gambar seseorang sedang berdiskusi.

Halaman sampul berisikan judul "*Booklet*" pada bagian sub besar pada media. di bawah sub besar judul terdapat pembahasan materi "Puisi" dilanjutkan dengan Tema 6 (Cita-citaku) Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku). Untuk jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 18 pt - 35 pt. Selanjutnya pada halaman sampul paling bawah *Booklet* terdapat nama pendesain.

Ukuran *Booklet* A4 210 mm× 297 mm, untuk halaman *cover* kertas *art carton* tebal kertas 260 *gsm* dan ukuran A4. Untuk bagian isi *Booklet art paper* warna *full color* (*Booklet* berwarna) tebal kertas 150 *gsm* dengan jilid *Spiral*. Secara garis besarnya, berikut adalah media pembelajaran *Boolet* yang telah dikembangkan:

Tabel : 4.1
Media Pembelajaran *Boolet* Yang Telah Dikembangkan

No	Media yang dikembangkan	Gambar <i>Booklet</i>
1	Halaman sampul (<i>coper</i>)	

<p>2</p>	<p>Kata pengantar</p>	
<p>3</p>	<p>Daftar isi</p>	
<p>4</p>	<p>KI & KD</p>	

<p>5</p>	<p>Indikator & Tujuan</p>	
<p>6</p>	<p>Materi pada <i>Booklet</i></p>	<p>Nah setelah kami mengetahui apa itu puisi, maka selanjutnya mari kita bahas tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar Puisi 2. Bahasa dan makna puisi 3. Menulis dan Mendeklamasikan Puisi
		<p>1. Dasar-dasar Puisi Dasar-dasar puisi terdiri atas 3 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> Ciri-ciri puisi Jenis puisi Bentuk puisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Diksi dengan bentuk puisi berwujud berwujud konkret. Kata-kata puisi di dalam puisi diartikan baik. 2. Diksi yang dipilih kata berdasar bunyi, rima, dan makna serta memperhatikan unsur yosepaku. 3. Penggunaan majas (gaya bahasa) sangat dominan. 4. Lahir, atau, serta tidak tidak logis dikalimatkan. <p>Ciri-Ciri</p> <p>Artinya merendang air mata dengan Dia tinggi menjadi pusing guru Gula adalah paku-paku di atas dipaku Gula, tempo pernah berlagu lima</p> <p>Artinya merendang air mata dengan Dia tinggi menjadi pusing guru Gula adalah paku-paku di atas dipaku Gula, tempo pernah berlagu lima</p> <p>Artinya merendang air mata dengan Dia tinggi menjadi pusing guru Gula adalah paku-paku di atas dipaku Gula, tempo pernah berlagu lima</p>

2) Kevalidan Media

Pada tahap ini media *Booklet* akan dilakukan validasi oleh validator. Validasi terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Validator media pembelajaran ini dilakukan oleh guru kelas untuk materi dan dosen ahli media dan bahasa, hasil dari validasi digunakan sebagai tahap awal dari melakukannya revisi dan menyempurnakan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Adapun sasaran validator ahli mengacu pada:

Tabel 4.2
Validator Media Pembelajaran

No	Nama	Validator
1	Taleb, S.Pd.	Ahli materi
2	Karina Wanda, M.Pd.	Ahli media
3	Amin Basri, M.Pd.	Ahli bahasa

a) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi merupakan penilaian dan pertimbangan kelayakan dari materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui kejelasan materi, materi yang disajikan sesuai dengan KI yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan materi ajar pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Validasi ahli materi media pembelajaran media pembelajaran *Booklet* yang telah dikembangkan divalidasi oleh guru kelas IV SD Negeri Lawe Simpilang yaitu bapak Taleb, S.Pd. dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran *Booklet* yang telah

dikembangkan beserta lembar angket ahli materi yang terdiri dari 5 indikator. Proses validasi oleh validator ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Validasi ini dilakukan dengan cara menemui dan menampilkan media pembelajaran yang telah dirancang/di desain kemudian memberikan lembar angket penilaian kepada validator ahli materi. Adapun hasil validator ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penampakan Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Kejelasan materi	3	14	15
2	Kebenaran isi	3	13	15
3	Cara penyajian	3	14	15
4	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	12	15
5	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3	15	15
Jumlah		15	68	75

Hasil validasi dari validator ahli materi dari aspek pertimbangan isi terdiri dari 5 indikator yang menunjukkan setiap indikator memiliki 3 jumlah butir deskripsi, yang mana setiap indikator memiliki jumlah 15 skor yang di harapkan. indikator pertama memiliki 3 deskripsi mengenai kejelasan materi diperoleh skor 14 dari 15 skor yang diharapkan, selanjutnya pada indikator kedua memiliki 3 deskripsi mengenai kebenaran isi diperoleh skor 13 dari 15 skor yang diharapkan, kemudian pada indikator ketiga memiliki 3 deskripsi mengenai cara penyajian

diperoleh skor 14 dari 15 skor yang diharapkan, dan pada indikator keempat memiliki 3 deskripsi mengenai kesesuaian media dengan materi pembelajaran diperoleh skor 12 dari 15 skor yang diharapkan, serta terakhir indikator kelima memiliki 3 deskripsi mengenai kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran diperoleh skor 15 dari 15 skor yang diharapkan.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 68 dari 75 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari *Booklet* dari materi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{68}{75} \times 100 \%$$

$$P = 90,67 \%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil oleh validasi ahli materi terdapat pada media pembelajaran *Booklet* keseluruhan mencapai 90,67%. Hasil dari validasi ahli materi terhadap media pembelajaran *Booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
Taleb, S.Pd	68	90,67%	81,00% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi

Dari tabel di atas dapat dilihat jika disesuaikan dengan kriteria kevalidan media tabel 3.8, maka hasil validator oleh Bapak Taleb, S.Pd.

diperoleh total skor 68 dengan persentase 90,67% termasuk dalam kriteria validasi 81,00% -100,00% tingkat validasi sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi. Hasil validasi materi oleh validator lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 95.

b) Validasi ahli desain media

Validasi ahli desain media merupakan penilaian dan pertimbangan kelayakan dari desain yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli desain media bertujuan untuk mengetahui kemenarikan desain media yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan desain media ajar pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Validasi ahli desain media pembelajaran *Booklet* divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Karina Wanda, M.Pd. dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 dan 31 Mei 2023. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran *Booklet* beserta lembar angket ahli desain media yang terdiri dari 7 indikator. Proses validasi oleh validator ahli desain media dilakukan sebanyak dua kali. Validasi ini dilakukan dengan cara menemui dan menampilkan media pembelajaran yang telah dirancang/di desain kemudian memberikan lembar angket penilaian kepada validator ahli desain media. Adapun hasil validator ahli desain media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penampakan Hasil Validasi Ahli Desain Media

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Kondisi fisik	2	10	10
2	Kualitas bahan	2	10	10
3	Kemenarikan gambar	2	9	10
4	Desain visual sampul	3	15	15
5	Prinsip visual ilustrasi isi cerita	2	9	10
6	Prinsip-prinsip ilustrasi tokoh-tokoh dalam cerita	2	10	10
7	Syarat media yang baik	2	10	10
Jumlah		15	73	75

Hasil validasi dari validator ahli desain media dari aspek pertimbangan isi terdiri dari 7 indikator yang menunjukkan indikator pertama memiliki 2 deskripsi mengenai kondisi fisik diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator kedua memiliki 2 deskripsi mengenai kualitas bahan diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator ketiga memiliki 2 deskripsi mengenai kemenarikan gambar diperoleh skor 9 dari 10 skor yang diharapkan, pada indikator keempat memiliki 3 deskripsi mengenai desain visual sampul diperoleh skor 15 dari 15 skor yang diharapkan, selanjutnya indikator kelima memiliki 2 deskripsi mengenai prinsip visual ilustrasi isi cerita diperoleh skor 9 dari 10 skor yang diharapkan, kemudian indikator keenam memiliki 2 deskripsi mengenai prinsip-prinsip ilustrasi tokoh-tokoh dalam cerita diperoleh skor

10 dari 10 skor yang diharapkan, dan yang terakhir indikator ketujuh memiliki 2 deskripsi mengenai Syarat media yang baik diperoleh skor 10 dari 10 skor yang diharapkan.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 73 dari 75 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator media pembelajaran *Booklet* dari desain media sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{73}{75} \times 100 \%$$

$$P = 97,33 \%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil oleh validasi ahli desain media terdapat pada media pembelajaran *Booklet* keseluruhan mencapai 97,33 %. Hasil dari validasi ahli desain media terhadap media pembelajaran *Booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Validasi Ahli Desain Media

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
Karina Wanda, M.Pd.	73	97,33 %	81,00% -100,00%	Sangat Valid, Dapat digunakan tanpa revisi

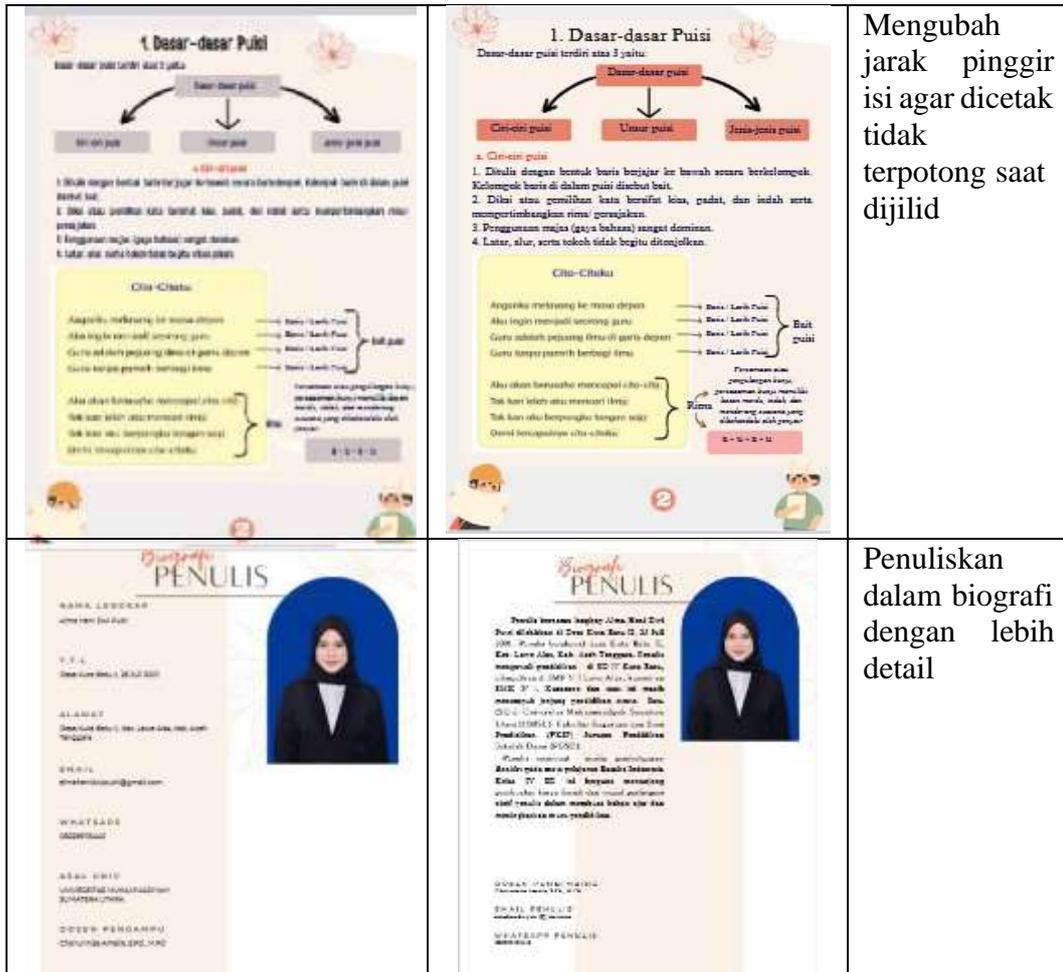
Dari tabel di atas dapat dilihat jika disesuaikan dengan kriteria kevalidan media tabel 3.8, maka hasil validator Ibu Karina Wanda, M.Pd., diperoleh total skor 73 dengan persentase 97,33% termasuk dalam kriteria

validasi 81,00% -100,00% tingkat validasi sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Namun pada saat proses validasi terdapat komentar dan saran dari ahli desain media, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki pada media *Booklet*. Untuk lembar angket validasi oleh ahli desain media yang terdapat komentar dan saran yang telah diisi oleh ahli desain media sebagai perbaikan media *Booklet* terdapat pada lampiran 6 halaman 112. Adapun hasil sebelum dan sesudah perbaikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Perbaikan Media *Booklet*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Penggunaan warna di ubah menjadi lebih cerah</p>



Mengubah jarak pinggir isi agar dicetak tidak terpotong saat dijilid

Penulisan dalam biografi dengan lebih detail

c) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa merupakan penilaian dan pertimbangan kelayakan dari materi yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kesesuaian bahasa/kalimat yang digunakan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan media ajar pada media pembelajaran yang akan dikembangkan. Validasi ahli bahasa pada media pembelajaran *Booklet* divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi

Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Bapak Amin Basri, M.Pd. dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran *Booklet* beserta lembar angket ahli bahasa yang terdiri dari 12 indikator. Proses validasi oleh validator ahli bahasa dilakukan sebanyak satu kali. Validasi ini dilakukan dengan cara menemui dan menampilkan media pembelajaran yang telah dirancang/di desain kemudian memberikan lembar angket penilaian kepada validator ahli bahasa. Adapun hasil validator ahli bahasa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Penampakan Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
1	Ketepatan Struktur kalimat	1	5	5
2	Keefektifan kalimat	1	5	5
3	Kebakuan istilah	1	4	5
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1	5	5
5	Kemampuan memotivasi peserta didik.	1	5	5
6	Kemampuan mendorong berfikir kritis	1	4	5
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	1	5	5
8	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	1	5	5
9	Ketepatan bahasa	1	5	5
10	Ketepatan ejaan	1	5	5
11	Konsistensi penggunaan istilah	1	5	5
12	Konsistensi penggunaan symbol atau ikon	1	5	5
Jumlah		12	58	60

Hasil validasi dari validator ahli bahasa terdiri dari 12 indikator dan memiliki jumlah butir 1 setiap deskripsi. Dari hasil penelitian di atas

menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 58 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator media pembelajaran *Booklet* dari ahli bahasa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100 \%$$

$$P = 96,67 \%$$

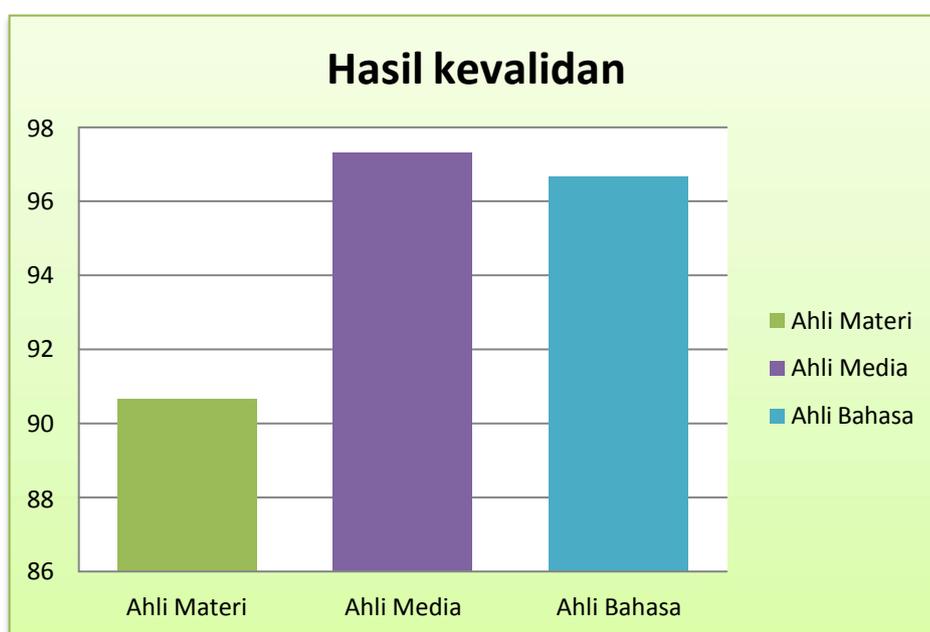
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil oleh validasi ahli bahasa terdapat pada media pembelajaran *Booklet* keseluruhan mencapai 96,67%. Hasil dari validasi ahli bahasa terhadap media pembelajaran *Booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
Amin Basri, M.Pd	58	96,67%	81,00% -100,00%	Sangat Valid, Dapat digunakan tanpa revisi

Dari tabel di atas dapat dilihat jika disesuaikan dengan kriteria kevalidan media tabel 3.8, maka hasil validator oleh Bapak Amin Basri, M.Pd. diperoleh total skor 58 dengan persentase 96,67% termasuk dalam kriteria validasi 81,00% -100,00% tingkat validasi sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi. Hasil validasi materi oleh validator lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 97.

Untuk data yang sudah terkumpul dari hasil validasi media pembelajaran selanjutnya diolah dan dihitung untuk mengambil kesimpulan hasil data persentase dalam setiap kategori. Dalam pengambilan data persentase, peneliti menggunakan rumus dari Wakhyudin, permatasari pada ranting *skala likerst* yaitu rata-rata skor validasi dari masing-masing validator dibagi dengan skor maksimal yang diperoleh yang kemudian dikali dengan 100%. Berikut adalah data persentase tingkat kevalidan media pembelajaran *Booklet* :



Gambar 4.6
Grafik Hasil Validasi dari Ahli Materi, Desain Media, dan Bahasa

Dapat dilihat dari grafis persentase hasil validasi tersebut maka interpretasi kevalidan media pembelajaran *Booklet* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Interpretasi Tingkat Kevalidan

Aspek validasi	Persentase hasil validasi	Interpretasi
Materi	90,67 %	Sangat Valid
Desain media	97,33 %	Sangat Valid
bahasa	96,67 %	Sangat Valid

Media pembelajaran yang didesain telah divalidasi sebanyak satu kali yaitu pada validasi materi, dua kali validasi pada aspek desain media, dan satu kali validasi pada aspek bahasa. Dari aspek validasi materi persentase yang diperoleh 90,67 % dengan interpretasi Sangat valid, kemudian aspek desain media persentase yang diperoleh 97,33 % dengan interpretasi sangat valid. Kemudian aspek validasi bahasa persentase diperoleh yaitu 96,67 % dengan interpretasi sangat valid.

D. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini merupakan perwujudan dari tahap desain dan pengembangan. Pada tahap ini media *Booklet* di uji cobakan pada kelompok kecil, media yang akan diimplementasikan harus sudah dinyatakan valid oleh validator dan layak untuk di uji cobakan. Implementasi dilakukan untuk mendapat data tingkat kepraktisan media *Booklet* berdasarkan respon guru dan uji coba kelompok kecil dan respon siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap validasi kepraktisan respon guru dan siswa sebagai berikut :

3) kepraktisan respon guru dan siswa

- 1) Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Respon Guru

Angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan media pembelajaran yang ditinjau dari beberapa indikator dari aspek tampilan media terdiri dari: (1) tampilan media yang menarik, (2) kemenarikan gambar media, (3) kegunaan media, untuk beberapa indikator dari aspek penyajian materi media, (1) materi sesuai dengan KI dan KD, (2) cerita yang singkat, jelas, padat, mudah dipahami oleh peserta pendidik kelas IV.

Penilaian angket untuk respon guru dengan menggunakan *skala likert*. Pengukuran *skala likert* terdiri dari jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. dengan rentang nilai *skala likert* yaitu 1-5 dengan nilai 1 sangat rendah dan nilai 5 terbesar. Penilaian angket untuk respon guru dilakukan oleh guru wali kelas IV yaitu dengan Bapak Taleb, S.Pd. di SD Negeri Lawe Sempilang pada tanggal 5 Juni 2023.

Dari data hasil yang di kemukakan oleh respon guru kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang terhadap media pembelajaran *Booklet* terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Penampakan Hasil Isian Angket Media Pembelajaran Untuk Respon Guru

Indikator	Butir Penilaian	Skor
A. Tampilan media yang menarik	1. Media <i>Booklet</i> memiliki tampilan yang menarik	4
	2. Tampilan <i>Booklet</i> sederhana dan memiliki daya tarik dalam pembelajaran	4
B. Kemenarikan gambar media	3. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> menarik dalam pembelajaran	5
	4. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar	5
C. Kegunaan media	5. Media <i>Booklet</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa	5
	6. Media <i>Booklet</i> dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran	5
D. Materi sesuai dengan KI dan KD	7. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI	4
	8. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI	5
E. Cerita yang singkat, jelas, padat, mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	9. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> singkat dalam penyajiannya	5
	10. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> padat dalam penyajiannya	5
	11. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	4
	12. Kedalaman materi	4
	13. Keluasan materi	4
	14. Kelengkapan materi	4
	15. Penyajian materi tidak bertele-tele	4
Jumlah		67
Persentase		89,33%

Untuk persentase hasil penilaian media pembelajaran *Booklet* untuk respon guru diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{67}{75} \times 100 \%$$

$$P = 89,33 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian media pembelajaran *Booklet* untuk respon guru mencapai 89,33 %.

Tabel 4.12
Hasil Kepraktisan Respon Guru

Total Skor	Persentase	Kriteria	Tingkat Kepraktisan
67	89,33 %	81% - 100%	Sangat Praktis

Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari respon guru terhadap media pembelajaran dengan hasil 89,33% maka termasuk dengan kriteria sangat praktis.

Selain itu, setelah dilakukannya uji praktisi oleh respon guru, peneliti juga memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa mengenai media pembelajaran yang telah didesain. Berdasarkan dari hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh respon guru terhadap media pembelajaran diperoleh hasil persentase 89,33% dengan kriteria sangat praktis. Hasil validasi materi oleh validator lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 98.

2) Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran *Booklet* Uji Coba Kelompok Kecil Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menilai kepraktisan media pembelajaran yang ditinjau dari beberapa indikator dari aspek segi penyiaran materi terdiri dari: (1) kemenarikan materi, (2) manfaat untuk siswa, (3) penggunaan bahasa, untuk beberapa indikator dari aspek segi

penyajian materi (1) bentuk ukuran, (2) pilihan warna, (3) ilustrasi gambar, (4) isi cerita *Booklet*, (5) kemudahan penggunaan.

Tabel 4.13
Penampakan Hasil Isian Angket Media Pembelajaran Untuk Respon Siswa

Indikator	Deskripsi	Respon
A. Kemenarikan materi	1. Saya suka melihat media <i>Booklet</i>	69
	2. Saya tertarik untuk membaca media <i>Booklet</i> ini	68
	3. Saya merasa senang membaca media <i>Booklet</i>	66
	4. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media <i>Booklet</i>	70
B. Manfaat untuk siswa	5. Saya merasa bersemangat jika belajar menggunakan media <i>Booklet</i> ini	64
	6. Media <i>Booklet</i> membuat saya aktif dalam belajar	68
C. Penggunaan bahasa	7. Bahasa yang digunakan dalam media <i>Booklet</i> mudah dimengerti	67
D. Bentuk ukuran	8. Ukuran dalam tulisan media <i>Booklet</i> sudah sesuai	67
E. Pilihan warna	9. Pemilihan warna yang cantik	64
	10. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu terang	67
	11. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu gelap	66
F. Ilustrasi gambar	12. Gambar pada media <i>Booklet</i> unik	69
	13. Gambar pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami	70
	14. Bentuk dari karakter ilustrasi gambaranya sopan	72
G. Isi cerita <i>Booklet</i>	15. Isi <i>Booklet</i> sangat mudah dimengerti	72
	16. Cerita yang ada didalam <i>Booklet</i> jelas dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	72
	17. Materi yang dijelaskan pada media <i>Booklet</i> tidak perlu dijelaskan oleh guru lagi	65
H. Kemudahan penggunaan	18. Saya mudah mengerti jika memahami materi dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	70
	19. Saya mudah mengerti jika belajar dirumah dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	66
	20. Saya merasa sangat puas belajar menggunakan media Dengan menggunakan media <i>Booklet</i> ini	75
Jumlah		1367
Persentase		91,13%

Penilaian angket untuk respon siswa pada tabel di atas dengan menggunakan *skala likert*. Pengukuran *skala likert* terdiri dari jawaban berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

dengan rentang nilai *skala likert* yaitu 1-5 dengan nilai 1 sangat rendah dan nilai 5 terbesar. Penilaian angket untuk respon siswa dilakukan di SD Negeri Lawe Sempilang pada tanggal 5 Juni 2023.

Hasil kepraktisan media pembelajaran *Booklet* untuk respon siswa kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang yang berjumlah 15 orang siswa dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 99.

Untuk persentase hasil penilaian media pembelajaran *Booklet* untuk respon siswa diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1367}{1500} \times 100 \%$$

$$P = 91,13 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian media pembelajaran *Booklet* untuk respon siswa mencapai 91,13 %. Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari respon siswa terhadap media pembelajaran dengan hasil 88,66% maka termasuk dengan kriteria sangat praktis.

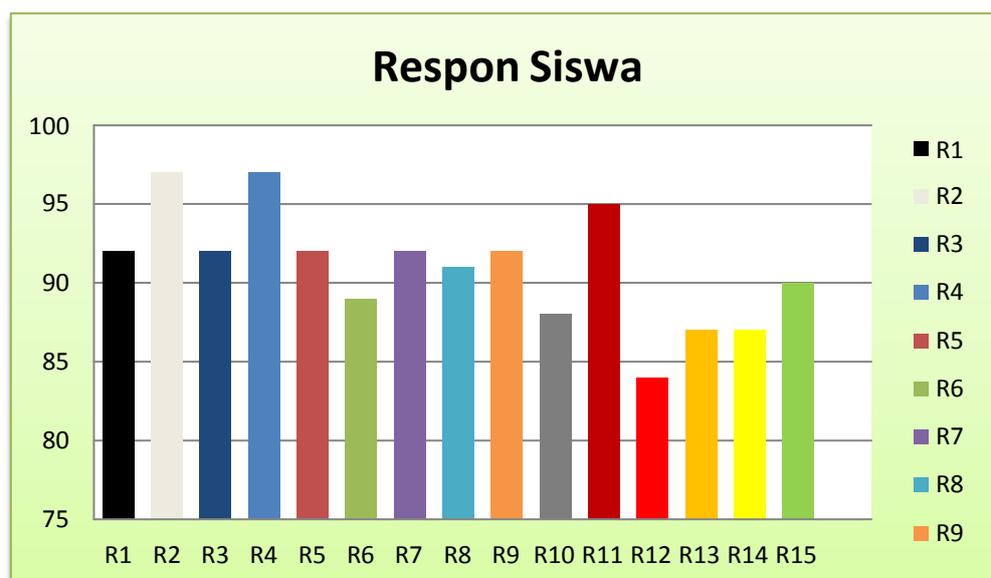
Tabel 4.14
Hasil Kepraktisan Kelompok Kecil Respon siswa

Total Skor	Persentase	Kriteria	Tingkat Kepraktisan
1367	91,13 %	81% - 100%	Sangat Praktis

Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari kelompok kecil respon siswa terhadap media pembelajaran dengan hasil 91,13 % maka termasuk

dengan kriteria sangat praktis. Adapun untuk angket penilaian siswa pada saat uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 115

Tingkat persentase kepraktisan media pembelajaran untuk respon siswa dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Grafik Tingkat Kepraktisan Media *Booklet* Untuk Respon Siswa

Dari hasil grafis tingkat kepraktisan media pembelajaran *Booklet* dapat disimpulkan bahwa tingkat persentase kepraktisan media pembelajaran untuk respon siswa dari persentase paling tinggi hingga persentase terendah. Untuk Responden yang paling tertinggi yaitu R2 dan R4 dengan tingkat persentase 97%, untuk nilai yang paling rendah R12 dengan tingkat persentase 84%. Dari hasil grafis untuk respon siswa diketahui hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *Booklet* diperoleh nilai interpretasi media pembelajaran “sangat praktis”.

Kemudian adalah hasil dari tingkat kepraktisan media pembelajaran *Booklet* untuk respon guru dan respon siswa dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut :



Gambar 4.8 Grafik Tingkat Kepraktisan Media *Booklet* Untuk Respon Guru dan Respon Siswa

Berdasarkan gambar 4.8 di atas merupakan hasil dari persentase tingkat kepraktisan media pembelajaran *Booklet* untuk respon guru diperoleh hasil nilai 89,33 % dan untuk respon siswa diperoleh nilai total keseluruhan 91,13 %. Berarti media pembelajaran *Booklet* termasuk dalam kriteria media pembelajaran “sangat praktis” digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kriteria valid dan praktis terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, media pembelajaran ini di desain dengan menggunakan aplikasi *canva*. pada bagian ini terdapat pembahasan hasil penelitian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Media yang dikembangkan berupa media pembelajaran *Booklet*,

media pembelajaran ini disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa di SD Negeri Lawe Sempilang.

Pengembangan media *Booklet* menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, media yang dikembangkan haruslah memiliki kesesuaian dengan cara berpikir peserta didik karena penggunaan media dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, selain itu media yang dikembangkan disesuaikan dengan kemampuan pendidik karena secanggih apapun media pembelajaran yang digunakan jika guru tak mampu menggunakannya maka manfaat yang seharusnya diperoleh tidak bias didapatkan secara optimal.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nada Nahria dengan judul penelitian “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di Ma Babun Najah Banda Aceh*” (2019) Hasil penelitian ini menemukan bahwa total persentase keempat validator adalah 88,13% dengan kriteria sangat valid, hasilnya dari respon guru kimia yang setuju dengan media *Booklet* 21% dan sangat setuju sebesar 79% dan respon siswa terhadap uji coba produk kelompok kecil setuju untuk media *Booklet* sebesar 71% dan yang sangat setuju sebesar 18% untuk uji coba penggunaan produk pada kelompok besar tanggapan siswa terhadap media *Booklet* persentase yang setuju sebesar 35% dan yang sangat setuju sebesar 65%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Booklet* pada materi hidrolisis garam dikembangkan sangat valid dan mendapat respon yang sangat setuju jika dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi hidrolisis garam.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wisma dan Afif dengan judul "*Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul*" (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, telah berhasil dikembangkan media *Booklet* berbasis SETS dengan hasil validasi secara keseluruhan yaitu 77,35% dengan kriteria kelayakan "layak" digunakan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya dari hasil uji efektivitas diketahui bahwa thitung > ttabel sehingga dapat diartikan media *Booklet* berbasis SETS efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam.

Serta juga sejalan dengan penelitian Masrifah, S. Dwi, P.M, Ningsih J.S. dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Koloid Untuk Kelas XI IPA (SMA Negeri 1 Benai)*". (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif pada *Booklet* yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari tiga ahli materi sebesar 91,11%, tiga ahli media sebesar 86,67% dan ahli bahasa 83,36%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yaitu dapat digunakan siswa sebesar 91,40%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Booklet* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu terdiri dari 5 tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Namun peneliti membatasi tahap penelitian sampai tahap *Implementation*, Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga serta biaya, maka peneliti membatasi sampai tahap revisi produk setelah uji kelompok kecil.
2. Kelayakan media pembelajaran ini dilihat dari hasil validator Ahli. Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,67% dengan kriteria “sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi”, hasil validasi ahli desain media diperoleh nilai rata-rata sebesar 97,33% dengan kriteria “sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi”, dan hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 96,67% dengan kriteria “sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi”. Maka dari hasil validasi ketiga validator ahli di atas dikatakan dengan kriteria penilaian “**sangat valid**” sehingga media pembelajaran *Booklet* layak digunakan.
3. Hasil kepraktisan media pembelajaran *Booklet* untuk respon guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,33% dengan kriteria “sangat praktis” dan untuk

respon siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,13% dengan kriteria “sangat praktis”. Maka dari hasil kepraktisan untuk respon guru dan respon siswa diatas dikatakan dengan kriteria penilaian “**sangat praktis**”

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media *Booklet* ini agar lebih mendalamkan dan meluaskan lagi materi pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Peneliti berharap bahwa media *Booklet* ini bukan hanya ada pada pelajaran Bahasa Indonesia saja namun juga pada pelajaran lainnya.
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan banyak inovasi dan ide-ide kreatif terhadap media *Booklet* agar menjadi lebih sempurna lagi

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, dkk. 2021. Dampak Gadget Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Tingkat SD/MI. Seminar Nasional PGMI, Vol. 1, No.1, Hal. 555-568.
- Abidin, Zaenal dan Rahmawati, Ika (2018) Opengembangan Media *Fingcross Imajinatif* Untuk Materi Perkalian Kelas III Sekolah Dasar. JPGSD. VOL 6 No 2.
- Ahmad, A. 2017. Penerapan Permainan Bahasa (KATARSIS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.9, No.2, Hal. 75-83.
- Akhir, M. 2017. Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD. Jurnal Of Primary Education, Vol.1, No.2, Hal. 30-38.
- Ali, M. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. Jurnal PAUD, Vol.3, No.1, Hal. 35-44.
- Andriyani, Y. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Anjani, dkk. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol.3, No.2, Hal. 74-83.
- Apriliani, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, Vol.4, No.4, Hal. 994-1003.
- Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ating, dkk. 2018. Permainan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah SD Kupang Bondowoso. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JFKDIP), Hal.74-83.
- Dwi, Y. & Aninditya, S., N. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 1, No.1, Hal. 33-42.
- Elendiana, M. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), Vol.2, No.1, Hal.54–60.
- Fadjarajani, Siti (2020). *Media Pembelajaran Transformatif*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Gemilang, R. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*. 6(3). 3-9
- Halimatussakdiah, dkk. 2019. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang : Literasi Nusantara.
- Handayani, dkk. 2020. Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.4, No.2, Hal.396-401.
- Haryadi, M. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 5, No. 1, Hal 135-159.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Grub.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA). *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.2, No.1, Hal.81-98.
- Madu, F. J. 2019. Bimbingan Belajar Membaca Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar Di Desa Golo Langkok, Rahong Utara, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2, No.1, Hal. 1-88.
- Maharani, dkk. 2017. Minat Membaca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol.3, No.1.
- Manurung (2016). *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*. Medan : Perdana Publishing.
- Mubarok, Z. 2018. Pengaruh Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa Man Di Jakarta. *Jurnal Mandiri. Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol.2, No1. Hal. 201-225.
- Nugroho, T. A. T. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VSD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, PGSD, Yogyakarta.
- Nada Nahria (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di Ma Babun Najah Banda Aceh. UIN AR-Raniry Banda Aceh.
- Nia, N., & Lilis, N. 2018. Fungsi Membaca Dalam Konsep Pendidikan Islam. *Studi Analisis Terhadap Tafsir Al'qur-an*. Vol. 1, No. 2, Hal 75.

- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah, dan Tarbiyah*, Vol.3, No.1, Hal. 171-187.
- Nursalim, O. 2021. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7, No.1.
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015). *GeoEco*. 2(2). 147-154.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RAJA GRFINDO PERSADA.
- Prayuga, Y. 2019. Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, Hal. 1052-1058.
- Prihatini, E. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, Vol.7, No.1, Hal. 171-179.
- Rahmatih, N.A., Yuniastuti, Ari., & Susanti, R. (2017). Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMA Pertanian. *Journal of Innovative Science Education*. 6(2). 163-169.
- Ramli, M. 2021. *Media dan Teknologi pembelajaran*. Banjarmasin. IAIN Antasari Press.
- Reski, N. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovvasi Pendidikan*, Vol.1, No.11, Hal.2485-2490.
- Safni, F., A. & Mardhatillah. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Bina Gogik*. Vol. 4, No. 1, Hal. 56-57.
- Sari, P. P. 2018. Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, Vol.7, No.2, Hal. 205-217.
- Masrifah, S. Dwi, P.M, Ningsih J.S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Koloid Untuk Kelas XI IPA (SMA Negeri 1 Benai). 2 (1).
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabrta.
- Suprianto, Bambang (2015). Pengembangan Media Pembelajaran *Trainel PCL* Untuk Aplikasi Kontrol Otomatis Pintu Air Sungai Pada Mata Pelajaran

Teknik Kontrol Terprogram Di SMK Negeri 3 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknologi Elektro. No 4 Vol 1.

Susilana dan Riyan (2017). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Wacana Prima. Bandung.

Susilo, Hapsari Novika. dkk, (2021). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. LITERASI Jurnal Pendidikan Dasar. 1(1), 1–11.

Tafonao. T (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol 2 No.2.

Wakhyudin, Huasni dan Permatasari, Radenroro Novita (2017). Pengembangan Media Komik Misugi Anaya Pembelajaran IPA Kelas III Materi Sumber Energi Dan Kegunaannya. PSEJ. Vol.2 No.2.

Wisma dan Afif dengan (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. Jurna Fasyen: Pendidikan dan Teknologi 7(1)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD NEGERI LAWE SEMPILANG

Kelas : IV (empat)

Tema : 6 (Cita-Citaku)

Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

MAPEL	KOMPETENSI DASAR		KETERANGAN
	KI 1	KI 2	
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang MahaEsa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika..	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran pada KD KI 1 dan KI 2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI 4 melalui <i>indirect teaching</i>.• Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal (catatan pendidik).

Subtema 1 : Aku dan Cita-Citaku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	1. Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 2. Keragaman kegiatan dalam masyarakat	<p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. • Membaca teks puisi berjudul “Cita-Citaku”. • Mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. • Membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. • Mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6 dan 8. • Mempelajari teks lagu berjudul “Kupu-Kupu yang Lucu” dan “Tik-Tik Bunyi Hujan”. • Mempelajari tempo dengan simbol yang digunakan untuk menandai cepat atau lambat lagu dinyanyikan. • Mengamati empat gambar tentang peternakan. • Mencermati teks puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”. • Mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia. • Membaca puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. • Menyanyikan lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang” secara bersama-sama. • Mengamati dan mencermati puisi yang sedang dibacakan salah satu siswa di depan kelas. • Mencermati syair lagu yang disajikan pada Buku Siswa dan mengidentifikasi isi/maknanya serta tempo yang sesuai dengan lagu tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Pengamatan tentang perilaku disiplin, tanggung jawab dan jujur dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada subtema Aku dan Cita-Citaku • Pengetahuan: 1. Tes lisan 2. Testulis • Keterampilan: 1. Portofoli 2. Unjuk kerja 3. Proyek 	23 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran tematik kelas IV tema 6 • Gambar hewan dan tumbuhan • Contoh-contoh puisi dan pantun • Lingkungan sekitar • Gambar metamorfosis • Syair dari berbagai lagu • Gambar berbagai profesi • Gambar berbagai sumber daya alam • Gambar berbagai kegiatan • Rumah Juara kelas IV tema 6
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					
	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	1. Dasar-dasar Puisi 2. Bahasa dan makna puisi 3. Menulis dan Mendeklamasikan Puisi				
	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	1. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. 2. Membuat skema siklus makhluk hidup. 3. Menyimpulkan daur hidup makhluk hidup yang berbeda.	<p style="text-align: center;">Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita. Menanyakan cita-cita menjadi peneliti di bidang tumbuhan dan hewan. Menanyakan upaya yang dilakukan agar bisa menjadi sukses seperti tokoh dalam bacaan. Menanyakan sumber daya alam yang berupa buah dan sayur di lingkungan sekitar. Menanyakan cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitar. Menanyakan kegiatan yang disukai teman. <p style="text-align: center;">Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh suatu profesi sesuai dengan bidangnya. Mendiskusikan ciri-ciri puisi. Mendiskusikan bagaimana hewan-hewan mengalami pertumbuhan. Menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Mendiskusikan keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar. Mendiskusikan kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengansubur. Mendiskusikan macam-macam sumber daya alam, usaha manusia untuk mengelola SDA, dan memanfaatkannya. Mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”. 			subtema 1
	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya					
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	1. Hubungan karakteristi ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruangdan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat daritingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan “Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan” pada Buku Siswa halaman 37. • Mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. • Mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. • Mendiskusikan jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerah tempat tinggal. • Menemukan judul lain yang bisa digunakan untuk puisi yang disajikan pada buku. • Mendiskusikan hal-hal yang siswa suka lakukan dan kaitannya dengan cita-cita yang diinginkan. • Menuliskan judul puisi dan isi/makna dari puisi yang dibacakan oleh temannya. 			
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tempo dan tinggi rendah nada. 2. Menyanyikan lagu dengan tempo yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan syair dan notasi dari lagu anak yang disukainya <p style="text-align: center;">Menalar/mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ciri-ciri puisi. • Menyimpulkan tahapan pertumbuhan hewan. • Mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat yang terdapat pada halaman 12-13 			
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi dan menilai tanda tempodan tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya, dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk. • Menjawab pertanyaan yang disediakan pada Buku Siswa (arahan pada buku guru halaman 25). • Menceritakan kembali isi bacaan secara singkat dan menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan. • Membuat laporan tentang SDA yang dapat dan tidak dapat diperbarui di daerah tempat tinggal. 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan makna setiap bait pada puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. • Mengidentifikasi makna dari puisi secara bertahap dengan menjelaskan isi puisi pada tiap bait. • Menentukan tempo yang digunakan pada lagu “Aku Ingin Jadi Penerbang”. • Membedakan tinggi rendahnya nada pada lagu dengan memberikan tanda. • Berkreasi dengan membuat puisi. • Mengidentifikasi nada yang tinggi maupun nada yang rendah. <p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan tahapan pertumbuhan hewan. • Menyanyikan lagu dengan tempo yang sesuai. • Menyajikan hasil diskusi tentang kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya, dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk ke dalam bentuk tabel dan kesimpulan. 			

Guru Kelas IV,

Kutacane, 15 Juni 2023
Peneliti,

Taleb S.Pd
NIP. 196312171986101001

Alma Heni Dwi Putri
NPM: 1902090134

Mengetahui
Kepala Sekolah

Buhari S.Pd
NIP. 197012311994111004

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI LAWE SEMPILANG
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 15 Juni 2023

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian puisi melalui penggunaan metode ceramah dengan benar
- b. Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat membaca puisi melalui penggunaan model konvensional dengan benar.
- c. Peserta didik dapat membaca puisi sesuai syaratnya melalui penggunaan teks puisi dengan benar

II. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Metode, Media dan Sumber Belajar

- 1) Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
- 2) Model : Konvensional
- 3) Alat / Media : *Booklet* dan Buku Siswa
- 4) Sumber belajar : Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Tema *Cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal (Pembukaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, dan menanyakan kabar siswa 2. Ketua kelas memimpin doa pada saat pembelajaran akan dimulai. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang membaca puisi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi sebelumnya. 5. Guru menyajikan informasi pembelajaran mengenai puisi 6. Guru mengajak siswa untuk membaca teks puisi yang berjudul "Cita-citaku" 7. Guru membagikan media <i>Booklet</i> dan kemudian dibaca 8. Kemudian siswa di instruksikan untuk melakukan latihan membaca puisi sesuai dengan intonasi, lafal, dan mimic yang sesuai dengan puisi seperti video yang ditampilkan tadi. 9. Guru membimbing siswa dalam melakukan latihan membaca puisi sesuai intonasi, lafal, dan mimic. 10. Kemudian guru memberikan latihan kepada masing-masing. 11. Guru Mengevaluasi hasil kerja siswa. 	110 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Akhir	12. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 14. Siswa berdo'a untuk menutup pembelajaran.	15 Menit

III. Penilaian

- a. Penilaian sikap: Percaya diri, dan tanggung jawab
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan
- c. Penilaian Keterampilan : Keterampilan membaca puisi

Guru Kelas IV,

Kutacane, 15 Juni 2023
Peneliti,

Taleb S.Pd
NIP. 196312171986101001

Alma Heni Dwi Putri
NPM. 1902090134

Mengetahui
Kepala Sekolah

Buhari S.Pd
NIP. 197012311994111004

Lampiran 3 : Rekapitulasi Hasil Kevalidan Media Pembelajaran *Booklet*

A. Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Butir Penilaian	Skor
A. Kejelasan materi	1. Materi yang disajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	5
	2. Kejelasan materi yang sajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan kompetensi inti.	5
	3. Kejelasan materi yang dibahas pada <i>Booklet</i> sesuai dengan materi sumber energi	4
B. Kebenaran isi	4. Kebenaran isi materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia.	4
	5. Konsep dan penjelasan yang disajikan sesuai dengan lima bidang	5
	6. Materi yang terdapat pada <i>Booklet</i> terhubung pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia.	4
C. Cara penyajian	7. Penyajian materi dapat mendorong minat membaca siswa	5
	8. Penyajian gambar pada media <i>Booklet</i> menarik	4
	9. Penjelasan materi dengan gambar yang disajikan mendukung kemudahan pembaca dalam memahami materi.	5
D. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	10. Kesesuaian isi materi pembelajaran yang terdapat pada media <i>Booklet</i> untuk siswa kelas IV.	4
	11. Kesesuaian <i>Booklet</i> dengan materi cita-citaku pada pembahasan pembelajaran Bahasa Indoesesia.	4
	12. Materi yang terdapat pada <i>Booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
E. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	13. Tujuan pembelajaran pada <i>Booklet</i> terpapar jelas	5
	14. Tujuan pembelajaran pada <i>Booklet</i> terkesan akan sangat mudah dicapai	5
	15. Media <i>Booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP.	5
Jumlah		68
Persentase		90,67%
Interpretasi		Sangat Valid

B. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Butir Penilaian	Skor
A. Kondisi fisik	1. Kondisi fisik media <i>Booklet</i> sesuai dengan kriteria peserta didik	5
	2. Tampilan fisik media <i>Booklet</i> dapat menarik minat membaca siswa	5
B. Kualitas bahan	3. Bahan dasar yang digunakan pada media <i>Booklet</i> memiliki kualitas yang baik	5
	4. Bahan dasar yang digunakan pada media <i>Booklet</i> tidak berbahaya bagi anak didik sekolah dasar	5
C. Kemenarikan gambar	5. Gambar yang disajikan pada media <i>Booklet</i> menarik	5
	6. Gambar yang disajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar	4
D. Desain visual sampul	7. Desain sampul media <i>Booklet</i> menarik	5
	8. Desain sampul media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar	5
	9. Desain sampul media <i>Booklet</i> sederhana dan memiliki daya tarik dalam pembelajaran	5
E. Prinsip visual ilustrasi isi cerita	10. Ilustrasi visual isi cerita tidak berubah-ubah/konsisten	4
	11. Visual ilustrasi isi cerita sesuai dengan kesenangan anak-anak khususnya di sekolah dasar	5
F. Prinsip-prinsip ilustrasi tokoh-tokoh dalam cerita	12. Tokoh dalam cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar	5
	13. Pemilihan tokoh dalam cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> memiliki unsur mendidik	5
G. Syarat media yang baik	14. Media pembelajaran <i>Booklet</i> dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	5
	15. Media pembelajaran <i>Booklet</i> dapat mendidik karakter siswa sekolah dasar	5
Jumlah		73
Persentase		97,33 %
Interpretasi		Sangat Valid

C. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator	Butir Penilaian	Skor
A. Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/Informasi	5
B. Keefektifan Kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung kesasaran	5
C. Kebakuan istilah	3. Kesesuaian dengan kamus besar Bahasa Indonesia	4
D. Pemahaman Terhadap pesan atau informasi	4. Informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik.	5
E. Kemampuan memotivasi peserta didik	5. Memotivasi peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajarinya	5
F. Kemampuanmendorong berfikir kritis	6. Peserta didik mampu mencari jawaban secara mandiri	4
G. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	7. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	5
H. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	8. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat emosional peserta didik	5
I. Ketepatan bahasa	9. Tata kalimat mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
J. Ketepatan ejaan	10. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan	5
K. Konsistensi penggunaan istilah	11. Menggunakan suatu konsep konsistensi antar bagian dalam bahan ajar	5
L. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	12. Penggambaran simbol atau ikon konsistensi antar bagian dalam bahan ajar	5
Jumlah		58
Persentase		96,67 %
Interpretasi		Sangat Valid

Lampiran 4 : Rekapitulasi Hasil Praktisi Media Pembelajaran *Booklet*

A. Hasil Praktisi Respon Guru

Indikator	Butir Penilaian	Skor
A. Tampilan media yang menarik	1. Media <i>Booklet</i> memiliki tampilan yang menarik	4
	2. Tampilan <i>Booklet</i> sederhana dan memiliki daya tarik dalam pembelajaran	4
B. Kemenarikan gambar media	3. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> menarik dalam pembelajaran	5
	4. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar	5
C. Kegunaan media	5. Media <i>Booklet</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa	5
	6. Media <i>Booklet</i> dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran	5
D. Materi sesuai dengan KI dan KD	7. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI	4
	8. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI	5
E. Cerita yang singkat, jelas, padat, mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	9. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> singkat dalam penyajiannya	5
	10. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> padat dalam penyajiannya	5
	11. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	4
	12. Kedalaman materi	4
	13. Keluasan materi	4
	14. Kelengkapan materi	4
	15. Penyajian materi tidak bertele-tele	4
Jumlah		67
Persentase		89,33%
Interpretasi		Sangat Praktis

B. Hasil Praktisi Kelompok Kecil Respon Siswa

Praktisi	Butir Pertanyaan																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Azizah Aini	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	94
Reyhan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Rapi Amanah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
M.Farhan	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Dayat	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	92
Ajeril	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	89
Meysa	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	92
Nadia4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	91
Rahayu	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	92
M. Azhari	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	1	5	88
Andika	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	95
Sagina	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	84
Tiara Yuniar	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	87
Padli	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	87
Paiyatul Hunah	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	90
Jumlah																				1367	
Persentase																				91,13 %	

Lampira 5: Lembar Hasil Validasi Media Pembelajaran

A. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Ahli Materi

**Lembar Angket Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet*
Untuk Ahli Materi**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV
 Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang
 Penyusun : Alma Heni Dwi Putri
 Validator : Taleb, S.Pd
 Tanggal : 25 Mei 2013

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi instruent ini divalidasi oleh ahli materi
- Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5
 Skor 1: Buruk sekali
 Skor 2: Buruk
 Skor 3: Sedang
 Skor 4: Baik
 Skor 5: Sangat baik

B. Aspek Penilaian

1. Pertimbangan isi

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan materi	1. Materi yang disajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	✓				
	2. Kejelasan materi yang disajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan kompetensi inti.	✓				
	3. Kejelasan materi yang dibahas pada <i>Booklet</i> sesuai dengan materi sumber energi			✓		
Kebenaran isi	4. Kebenaran isi materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia.			✓		
	5. Konsep dan penjelasan yang disajikan sesuai dengan lima bidang	✓				
	6. Materi yang terdapat pada <i>Booklet</i> terhubung pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia.			✓		
Cara penyajian	7. Penyajian materi dapat mendorong minat membaca siswa	✓				
	8. Penyajian gambar pada media <i>Booklet</i> menarik			✓		

	9. Penjelasan materi dengan gambar yang disajikan mendukung kemudahan pembaca dalam memahami materi.	✓				
Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	10. Kesesuaian isi materi pembelajaran yang terdapat pada media <i>Booklet</i> untuk siswa kelas IV.		✓			
	11. Kesesuaian <i>Booklet</i> dengan materi cita-citaku pada pembahasan pembelajaran Bahasa Indonesia.		✓			
	12. Materi yang terdapat pada <i>Booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	13. Tujuan pembelajaran pada <i>Booklet</i> terpapar jelas	✓				
	14. Tujuan pembelajaran pada <i>Booklet</i> terkesan akan sangat mudah dicapai	✓				
	15. Media <i>Booklet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP.	✓				

C. Komentar dan Saran

Booklet yang dibuat sudah sesuai dengan materi pembelajaran siswa kelas IV

D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dinyatakan:*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa rada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Kutacane, 28 Mei 2023

Ahli Materi

T.A.E.B. S.Pd

NIP/NIDN: 196312171986101001

B. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Ahli Media

Lembar Angket Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Ahli Desain Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV.

Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang

Penyusun : Alma Heni Dwi Putri

Validator : Karna Wanda, M.Pd

Tanggal : 31 Mei 2023

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi instrument ini divalidasi oleh ahli desain media
- Berilah tanda checklist (v) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5

Skor 1: Buruk sekali
 Skor 2: Buruk
 Skor 3: Sedang
 Skor 4: Baik
 Skor 5: Sangat baik

B. Aspek Penilaian

1. Kriteria produk

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Kondisi fisik	1. Kondisi fisik media <i>Booklet</i> sesuai dengan kriteria peserta didik					✓
	2. Tampilan fisik media <i>Booklet</i> dapat menarik minat membaca siswa					✓
Kualitas bahan	3. Bahan dasar yang digunakan pada media <i>Booklet</i> memiliki kualitas yang baik					✓
	4. Bahan dasar yang digunakan pada media <i>Booklet</i> tidak berbahaya bagi anak didik sekolah dasar					✓
Kemenarikan gambar	5. Gambar yang disajikan pada media <i>Booklet</i> menarik					✓
	6. Gambar yang disajikan pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar				✓	

2. Desain visual

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	7. Desain sampul media <i>Booklet</i> menarik					✓

Desain visual sampul	8. Desain sampul media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar						✓
	9. Desain sampul media <i>Booklet</i> sederhana dan memiliki daya tarik dalam pembelajaran						✓
Prinsip visual ilustrasi isi cerita	10. Ilustrasi visual isi cerita tidak berubah-ubah/ konsiten				✓		
	11. Visual ilustrasi isi cerita sesuai dengan kesenangan anak-anak khususnya di sekolah dasar						✓
Prinsip-prinsip ilustrasi tokoh-tokoh dalam cerita	12. Tokoh dalam cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar						✓
	13. Pemilihan tokoh dalam cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> memiliki unsur mendidik						✓
Syarat media yang baik	14. Media pembelajaran <i>Booklet</i> dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia						✓
	15. Media pembelajaran <i>Booklet</i> dapat mendidik karakter siswa sekolah dasar						✓

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Bengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dinyatakan:*)

- ①. Layak digunakan di lapangan tanpa rada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Medan, 31 Mei 2023
Ahli Desain Media

Karina Wanda, M.Pd

NIP/NIDN :

C. Lembar Validasi Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Ahli Bahasa

**Lembar Angket Validasi Pengembangan *Booklet*
Untuk Ahli Bahasa**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV.
 Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang
 Penyusun : Alma Heri Dwi Putri
 Validator : Anis Basri, S.Pd
 Tanggal : 25 Mei 2023

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi instruent ini divalidasi oleh ahli bahasa
- Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5
 Skor 1: Buruk sekali
 Skor 2: Buruk
 Skor 3: Sedang
 Skor 4: Baik
 Skor 5: Sangat baik

B. Aspek Penilaian

1. Lugas

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/informasi					✓
Keefektifan Kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung kesasaran					✓
Kebakuan istilah	3. Kesesuaian dengan kamus besar Bahasa Indonesia				✓	

2. Komunikatif

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Pemahaman Terhadap pesan atau informasi	4. Informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik.					✓

3. Dialogis dan Komunikatif

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemampuan memotivasi peserta didik	4. Memotivasi peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajarinya					✓
Kemampuan mendorong berfikir kritis	5. Peserta didik mampu mencari jawaban secara mandiri				✓	

4. Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	6. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik					✓
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	7. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat emosional peserta didik					✓

3. Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan bahasa	8. Tata kalimat mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓

4. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan ejaan	9. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan					✓
Konsistensi penggunaan istilah	10. Menggunakan suatu konsep konsistensi antar bagian dalam bahan ajar					✓
Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	11. Penggambaran simbol atau ikon konsistensi antar bagian dalam bahan ajar					✓

C. Komentar dan Saran

Revisi dan saran yang diberikan, dan layak digunakan di lapangan

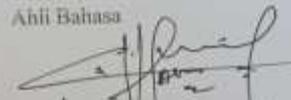
D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dinyatakan:*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Medan, 25 Mei 2023
Ahi Bahasa


Anisa Banti
NIP/NIDN : 0110090803

Lampiran 6 : Revisi Media *Booklet* Oleh Validator Ahli

C. Komentar dan Saran

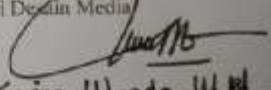
- Tingkatkan kualitas Bahan Buku
- Pilih Warna yg sesuai karakter dan usia siswa
- Jarak pinggir belum sesuai

D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dinyatakan:*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Medan, 25 Mei 2023
Ahli Desain Media

Karina Wanda, M.Pd
NIP/NIDN :

Lampira 7: Lembar Hasil Kepraktisan Media Pembelajaran

A. Lembar Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Respon Guru

Lembar Angket Kepraktisan Media *Booklet* Untuk Respon Guru

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV.
 Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD Negeri Lawe Sempilang
 Penyusun : Alma Heni Dwi Putri
 Responden : Triebe, S.H
 Tanggal : 5 Juni 2023

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar instrument kepraktisan ini divalidasi oleh praktisi
- Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5

Skor 1: STS (Sangat tidak setuju)
 Skor 2: TS (Tidak setuju)
 Skor 3: KS (Kurang Setuju)
 Skor 4: S (Setuju)
 Skor 5: SS (Sangat setuju)

B. Aspek Penilaian

1. Tampilan Media

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Tampilan media yang menarik	1. Media <i>Booklet</i> memiliki tampilan yang menarik		✓			
	2. Tampilan <i>Booklet</i> sederhana dan memiliki daya tarik dalam pembelajaran		✓			
Kemenarik-an gambar media	3. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> menarik dalam pembelajaran	✓				
	4. Gambar yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar	✓				
Kegunaan media	5. Media <i>Booklet</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa	✓				
	6. Media <i>Booklet</i> dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran	✓				
Materi sesuai dengan KI dan KD	7. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI		✓			
	8. Materi yang terdapat pada media <i>Booklet</i> sesuai dengan KI	✓				

Cerita yang singkat, jelas, padat, mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	9. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> singkat dalam penyajiannya	✓			
	10. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> padat dalam penyajiannya	✓			
	11. Cerita yang terdapat pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV	✓			
	12. Kedalaman materi	✓			
	13. Keluasan materi	✓			
	14. Kelengkapan materi	✓			
	15. Penyajian materi tidak bertele-tele	✓			

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dinyatakan:*)

1. Praktis digunakan di lapangan tanpa rada revisi
2. Praktis digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak praktis digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Kutacane, 05 JWH 2023
Praktisi

T.A. LEB. S. Pd

NIP: 196312171986101001

**B. Lembar Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Uji
Kelompok Kecil Untuk Respon Siswa Dengan Hasil Nilai Tinggi,
Sedang, Rendah.**

**Lembar Angket Kepraktisan Media *Booklet*
Untuk Respon Siswa**

Identitas Responden :

Nama : M, FARHAN
Kelas : IV (EMPA)
Sekolah : SD Negeri Lawe Sempilang

97

A. Petunjuk Umum

- Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan media pembelajaran *Booklet*
- Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan
- Bacalah dengan teliti setiap penyusunan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
- Jika ada yang tidak anda mengerti, bertanyalah pada guru atau peneliti.

B. Petunjuk Penilaian

- Lembar instrument kepraktisan ini divalidasi oleh praktisi
- Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5
Skor 1: STS (Sangat tidak setuju)
Skor 2: TS (Tidak setuju)
Skor 3: KS (Kurang Setuju)
Skor 4: S (Setuju)
Skor 5: SS (Sangat setuju)

C. Aspek Penilaian

1. Segi Penyiaran Materi

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemenarik-an materi	1. Saya suka melihat media <i>Booklet</i>	✓				
	2. Saya tertarik untuk membaca media <i>Booklet</i> ini	✓				
	3. Saya merasa senang membaca media <i>Booklet</i>	✓				
	4. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
Manfaat untuk siswa	5. Saya merasa bersemangat jika belajar menggunakan media <i>Booklet</i> ini		✓			
	6. Media <i>Booklet</i> membuat saya aktif dalam belajar	✓				
Penggunaan bahasa	7. Bahasa yang digunakan dalam media <i>Booklet</i> mudah dimengerti	✓				

2. Segi Penyajian Materi

Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Bentuk ukuran	8. Ukuran dalam tulisan media <i>Booklet</i> sudah sesuai	✓				
Pilihan warna	9. Pemilihan warna yang cantik		✓			
	10. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu terang		✓			
	11. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu gelap	✓				
Ilustrasi gambar	12. Gambar pada media <i>Booklet</i> unik	✓				
	13. Gambar pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami	✓				
	14. Bentuk dari karakter ilustrasi gambaranya sopan	✓				
Isi cerita komik	15. Isi <i>Booklet</i> sangat mudah dimengerti	✓				
	16. Cerita yang ada didalam <i>Booklet</i> jelas dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	✓				
	17. Materi yang dijelaskan pada media <i>Booklet</i> tidak perlu dijelaskan oleh guru lagi	✓				
Kemudahan penggunaan	18. Saya mudah mengerti jika memahami materi dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
	19. Saya mudah mengerti jika belajar dirumah dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
	20. Saya merasa sangat puas belajar menggunakan media Dengan menggunakan media <i>Booklet</i> ini	✓				

**Lembar Angket Kepraktisan Media Booklet
Untuk Respon Siswa**

Identitas Responden :

Nama : Rai Setu Hurnan
Kelas : 4
Sekolah : SD Negeri Lawe Sempilang

90

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan media pembelajaran *Booklet*
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap penyusunan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak anda mengerti, bertanyalah pada guru atau peneliti.

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar instrument kepraktisan ini divalidasi oleh praktisi
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5
Skor 1: STS (Sangat tidak setuju)
Skor 2: TS (Tidak setuju)
Skor 3: KS (Kurang Setuju)
Skor 4: S (Setuju)
Skor 5: SS (Sangat setuju)

C. Aspek Penilaian

1. Segi Penyiaran Materi

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemenarik-an materi	1. Saya suka melihat media <i>Booklet</i>	✓	✓			
	2. Saya tertarik untuk membaca media <i>Booklet</i> ini	✓				
	3. Saya merasa senang membaca media <i>Booklet</i>	✓				
	4. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
Manfaat untuk siswa	5. Saya merasa bersemangat jika belajar menggunakan media <i>Booklet</i> ini			✓		
	6. Media <i>Booklet</i> membuat saya aktif dalam belajar	✓				
Penggunaan bahasa	7. Bahasa yang digunakan dalam media <i>Booklet</i> mudah dimengerti	✓				

2. Segi Penyajian Materi

Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Bentuk ukuran	8. Ukuran dalam tulisan media <i>Booklet</i> sudah sesuai		✓			
Pilihan warna	9. Pemilihan warna yang cantik	✓	✓			
	10. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu terang	✓				
	11. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu gelap	✓				
Ilustrasi gambar	12. Gambar pada media <i>Booklet</i> unik	✓	✓			
	13. Gambar pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami	✓				
	14. Bentuk dari karakter ilustrasi gambaranya sopan	✓	✓			
Isi cerita komik	15. Isi <i>Booklet</i> sangat mudah dimengerti	✓	✓			
	16. Cerita yang ada didalam <i>Booklet</i> jelas dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓			
	17. Materi yang dijelaskan pada media <i>Booklet</i> tidak perlu dijelaskan oleh guru lagi		✓			
Kemudahan penggunaan	18. Saya mudah mengerti jika memahami materi dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
	19. Saya mudah mengerti jika belajar dirumah dengan menggunakan media <i>Booklet</i>			✓		
	20. Saya merasa sangat puas belajar menggunakan media Dengan menggunakan media <i>Booklet</i> ini	✓				

**Lembar Angket Kepraktisan Media *Booklet*
Untuk Respon Siswa**

Identitas Responden :

Nama : SAGINA
Kelas : IV
Sekolah : SD Negeri Lawe Sempilang

84

A. Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan media pembelajaran *Booklet*
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap penyusunan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak anda mengerti, bertanyalah pada guru atau peneliti.

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar instrument kepraktisan ini divalidasi oleh praktisi
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4 dan 5
Skor 1: STS (Sangat tidak setuju)
Skor 2: TS (Tidak setuju)
Skor 3: KS (Kurang Setuju)
Skor 4: S (Setuju)
Skor 5: SS (Sangat setuju)

C. Aspek Penilaian

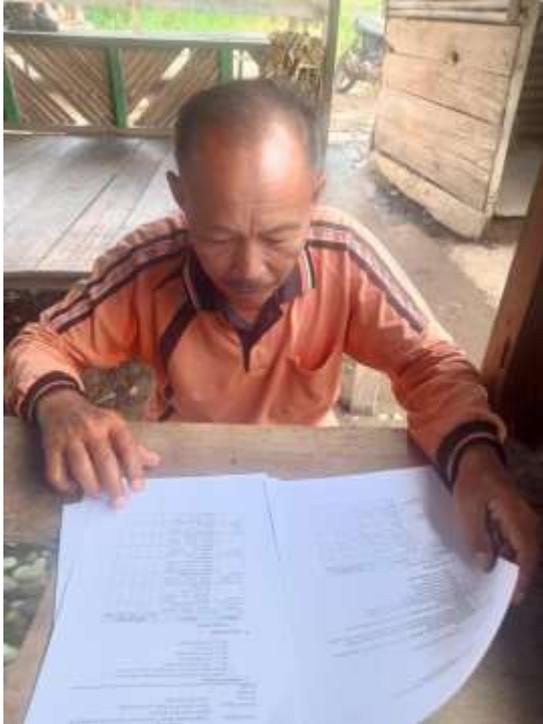
1. Segi Penyiaran Materi

Indikator	Deskripsi	Skala penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemenarik-an materi	1. Saya suka melihat media <i>Booklet</i>	✓	✓			
	2. Saya tertarik untuk membaca media <i>Booklet</i> ini	✓	✓			
	3. Saya merasa senang membaca media <i>Booklet</i>	✓	✓			
	4. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan media <i>Booklet</i>	✓	✓			
Manfaat untuk siswa	5. Saya merasa bersemangat jika belajar menggunakan media <i>Booklet</i> ini			✓		
	6. Media <i>Booklet</i> membuat saya aktif dalam belajar	✓				
Penggunaan bahasa	7. Bahasa yang digunakan dalam media <i>Booklet</i> mudah dimengerti			✓		

2. Segi Penyajian Materi

Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Bentuk ukuran	8. Ukuran dalam tulisan media <i>Booklet</i> sudah sesuai		✓			
Pilihan warna	9. Pemilihan warna yang cantik	✓	✓			
	10. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu terang	✓	✓			
	11. Warna pada <i>Booklet</i> tidak terlalu gelap	✓	✓			
Ilustrasi gambar	12. Gambar pada media <i>Booklet</i> unik	✓	✓			
	13. Gambar pada media <i>Booklet</i> mudah dipahami	✓	✓			
	14. Bentuk dari karakter ilustrasi gambarannya sopan	✓				
Isi cerita komik	15. Isi <i>Booklet</i> sangat mudah dimengerti	✓				
	16. Cerita yang ada didalam <i>Booklet</i> jelas dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	✓				
	17. Materi yang dijelaskan pada media <i>Booklet</i> tidak perlu dijelaskan oleh guru lagi				✓	
Kemudahan penggunaan	18. Saya mudah mengerti jika memahami materi dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
	19. Saya mudah mengerti jika belajar dirumah dengan menggunakan media <i>Booklet</i>	✓				
	20. Saya merasa sangat puas belajar menggunakan media Dengan menggunakan media <i>Booklet</i> ini	✓				

Lampiran 8: Dokumentasi



A. Gambar Guru dan Siswa Mengisi Angket Kepraktisan Media *Booklet*



B. Gambar Siswa Belajar Menggunakan Media Pembelajaran *Booklet*



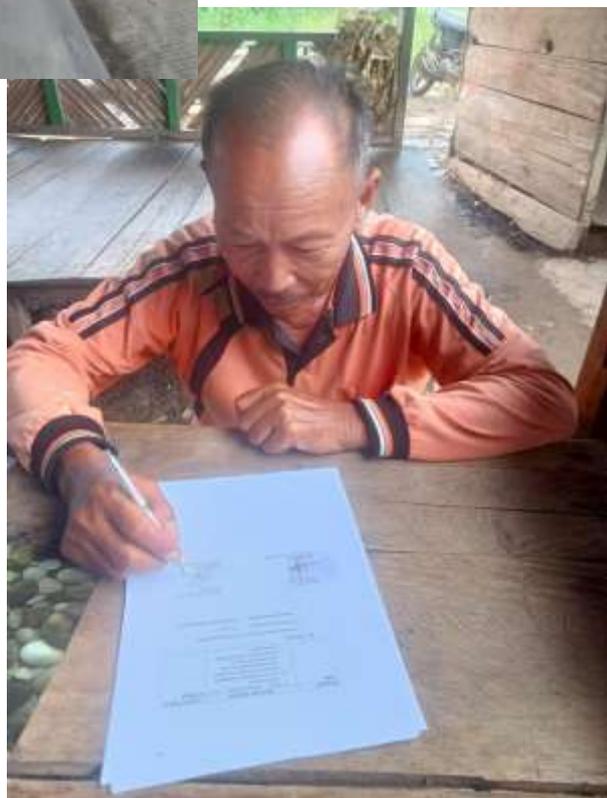
C. Gambar Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran



D. Gambar Guru Menjelaskan Cara Penggunaan Media *Booklet*



E. Gambar Selesai Pembelajaran Bersama Siswa



F. Gambar Persetujuan RPP dan Silabus Oleh Kepala Sekolah dan Guru Kelas



G. Gambar Bersama Guru SD Negeri Lawe Sempilang

Alma Heni Dwi Putri : Pengembangan Media Pembelajaran
Booklet pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD
Negeri Lawe Sempilang Kec. Lawe Alas Prov. Aceh

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	12%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to ppmsom Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Alma Heni Dwi Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat Tanggal lahir : Kuta Batu, II, 25 Juli 2001

Alamat Asal : Desa Kuta Batu II, Kec. Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara

No Kontak : 0822-9511-3440

Email : almahenidwiputri@gmail.com

Pendidikan Format

1. SD Negeri Kuta Batu, Tamat Tahun : 2013
2. SMP Negeri 1 Lawe Alas, Tamat Tahun : 2016
3. SMA Negeri 1 Kutacane, Tamat Tahun : 2019